## Jeffersonville, IN, Amerika Serikat 22 Mei 1960 (Petang)

1 (1a) Saudara Neville, dan selamat sore, malam, tepatnya, kepada sahabat-sahabat kita yang mulia, kami senang kembali ke sini di gereja malam ini. Sedikit hangat, dan kita akan coba untuk bergegas secepat mungkin, langsung masuk ke pesan.

Pertama-tama, kami punya beberapa pengumuman untuk disampaikan dan sebuah permohonan khusus. Saya sudah menerima surat-surat yang anda berikan, di belakang sana, dan bagi saudari itu yang merasakan bahwa dia menderita tumor di otak, dan ada yang lain di Louisville, dan saudara pelayan/minister yang lain, ayahnya mengalami serangan jantung. Dan ada banyak, banyak orang yang sakit di dunia pada hari ini. Banyak yang sedang memanggil, dan tentunya kami berdoa untuk mereka dengan segenap hati kami supaya Tuhan akan menolong kita.

2 (1b) Biasanya sekitar 95 persen pelayanan saya adalah selalu berdoa bagi orang sakit (Anda paham?), tetapi saya punya—saya punya pandangan sedikit bahwa . . . Saya masih berdoa bagi yang sakit saat ini. Ingat itu. Itu terus menyertainya, tetapi oh, seandainya saja kita bisa mendapatkan gereja pada posisinya dan—dan berada pada tempatnya sehingga kita dapat pergi bekerja. Anda paham? Sudah harus tertib (Paham?) semuanya menyatu.

Sesuatu yang lain baru saja menerpa hati saya, beberapa saat yang lalu. Itu adalah ketika seorang pria tua veteran, salah satu lengannya hampir dipotong, kakinya hampir dipotong . . . Dia tidak berada di dekat sini untuk mendengarkan saya sekarang ini, tetapi seorang pangeran yang sejati yang bernama Roy Roberson, salah seorang dari pengawas di gereja ini dan seorang yang baik, pria Kristen yang sopan . . . Dia melangkah di sana dan berkata, "Saudara Branham, jangan lupa sang presiden." Berkata, "Itu membuat saya merasa sangat kasihan ketika dia melangkah . . ." Menonton di televisi, dia melangkah keluar dari pesawat, air mata mengalir di pipinya dan mulutnya miring ke samping . . . Anda tahu, dia dulunya berada di sana bersama dengan Roy dan mereka di peperangan itu.

- 3 (1c) Tidak persoalan jika anda berbeda dengan dia dalam hal politik, dia tetap presiden kita. Benar, tuan. Bagi saya, saya—saya bukan Demokrat ataupun Republik; saya adalah orang Kristen. Tetapi saya—saya beritahu anda; saya tentu sudah punya rasa kekaguman terhadap Presiden Dwight Eisenhower. Benar, tuan. Sudah barang tentu dia adalah seorang manusia besar dalam cara berpikir saya. Seandainya dia dulu ikut pemilihan lagi, dan saya memilih, saya akan berikan suara untuk dia lagi. Itu benar. Saya tidak peduli apakah dia—jika dia sudah berusia 100 tahun, saya masih akan memberikan suara untuk dia, karena saya suka dia. Dan mari ingat dia di dalam doadoa kita malam ini.
- J. T., saya tentunya menghargai pertemuan yang bagus yang sudah kalian semua—kalian dan Saudara Willard adakan pada minggu ini. Andaikata saya sudah berjalan masuk dari luar, kalian semua berkata, "Baiklah, Saudara Branham, sekarang anda tahu anu-anu," tetapi lebih baik berdiri di luar saja dan mendengarkan anda. Tidakkah anda paham? [Saudara Branham tertawa—Ed.] Baiklah. Sangat bagus.
- 4 (1d) Saya memperoleh tawaran-tawaran untuk beberapa gereja jika anda semua menginginkannya. Jika anda siap untuk pergi menggembalakan sekarang, jika anda sudah mendapatkan pelatihan dan, saya percaya anda sudah, dan sudah mendapati semuanya mantap, saya punya satu di Oregon, dan satu di Washington, California, dan Arizona, di tempat-tempat yang berbeda. Dan jika anda pernah menginginkan untuk mengurus sebuah gereja atau apa pun, yah, di sinilah tempat yang bagus untuk memulai, di sini. Dan ada jiwa-jiwa yang berseru-seru di mana-mana bahkan ke tempat-tempat perkampungan orang-orang Indian dan ke mana saja yang anda inginkan untuk pergi. Beritahu saja kami, karena saya percaya bahwa kalian anak-anak muda sudah berdiri tegak sekarang. Itu benar. Saya suka melihat mereka melakukan hal itu.

Ada Saudara Ruddell di sana dalam perjalanan. Pergi ke sana untuk mengadakan pertemuan untuk dia dalam beberapa hari, akan mengadakan kebangunan rohani, tempat Saudara Ruddell. Dan saya—saya ingat saya dulu mendorong orang tersebut pergi ke mana-mana mencoba membuat dia keluar melaksanakan tugas dan

berkhotbah. Dia sangat malu. Dia berkata, "Saya tidak bisa berbicara." Ha. Anda seharusnya mendengarkan dia. Paham, paham? Anda tidak tahu apa yang dapat anda lakukan sampai anda membiarkan Roh Kudus memegang anda. Itu benar.

5 (1e) Saudara Graham Snelling di Utica dan Saudara Junior Jackson di sana, kami—kami menganggap semua gereja-gereja saudari kecil kita bersama dengan kita. Kita semua bersama-sama. Kita tidak bersetuju atas doktrin-doktrin kita; pengharapan-pengharapan kita, tujuan-tujuan kita, doktrin-doktrin kita adalah satu. Kita berdiri bersama-sama, semua hal bersama-sama. Kita hanyalah satu gereja, dan kita tentu suka mendapati mereka tersebar ke mana-mana. Kita punya beberapa di Afrika, beberapa di India, dan di seluruh negeri. Kita . . . Di situlah di mana kita inginkan mereka, menyebarkan berita-berita.

Dan saya melihat orang-orang muda ini mengikuti seperti Saudara J. T. Parnell di sini, dan—dan Saudara Willard, dan mereka ketika mereka mengikuti, orang-orang muda ketika saya semakin tua . . . Andaikata ada hari esok, mereka akan menjadi manusia-manusia hari esok itu. Saya tidak ingin pesan ini mati. Itu tidak bisa. Itu harus hidup terus, dan saya tidak yakin kita punya waktu yang banyak untuk memberitakannya.

Bayi kecil yang mereka katakan akan mati itu, saya melihat anda sudah membawa ke gereja seharian pada hari ini, saudari. Itu sangat bagus. Kita berterima kasih kepada Tuhan untuk hal itu, bahwa Tuhan pemurah, penuh rahmat. Tetap percaya terus akan apa yang sudah kami beritahukan kepada anda di sini. Paham? Itu akan baik.

6 (1f) Sekarang, anda menikmati pengajaran? Anda suka pengajaran? Oh, saya—saya—saya benar-benar merenungkan bahwa itu sangat bagus buat kita. Itu memberikan kepada kita sedikit istirahat dari mendoakan orang sakit, dan penglihatan-penglihatan, dan kesembuhan Ilahi. Tentu saja malam ini kita, sesudah kebaktian, kita akan berdoa bagi yang sakit lagi malam ini. Kita selalu ingin melakukan hal itu. Membaptis siapa saja setiap kali.

Berapa banyak yang ingat ketika dulu saya berjalan menelusuri untuk mencek kawat listrik? Yah, saya sudah banyak kali berjalan menelusuri kawat listrik. Harus berjalan 30 mil setiap hari melintasi padang belantara. Saya menelusuri 280 mil kawat listrik dengan berjalan. Saya pergi ke sana, kaos di tangan saya, dan oh, capek sekali, berjalan melintasi hutan-hutan dan memotong semak-semak duri hijau.

Bertemu seorang petani tua dan duduk di bawah sebuah pohon dan berbicara dengannya tentang dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus. Dia berkata, "Yah, saya sudah selalu ingin dibaptis."

Saya katakan, "Tidak terlalu jauh ke sungai kecil."

7 (1g) Dan dia berkata . . . Dan saya sudah membawa seseorang di sana dan membaptis dia di dalam Nama Yesus. Menarik kawat tersebut turun sekuat yang saya mampu untuk pergi. Itu benar. Seringkali mengenakan pakaian-pakaian lama saya, membaptis satu orang, turun dari sebuah tiang. Memasang ke sana mengerjakan di seberang tiang itu; saya dulu juga seorang tukang listrik, mengerjakan di seberang tiang itu, dengan seseorang, berbicara dengannya tentang Tuhan. Dia berkata, "Baiklah, Billy, suatu hari nanti saya akan datang ke gerejamu dan dibaptis."

Saya berkata, "Kenapa anda ingin menunggu sampai waktu itu? Kita sudah dekat dengan sungai, ada banyak air di sana." Tangkap mereka saat ini juga. Itu benar. Fillipus berkata . . .

8 (3) Sida-sida itu berkata kepada Filipus, "Di sini ada air, apakah yang menghalangi kita? Itu benar. Tidak ada, jika anda siap, itulah saatnya. Jangan biarkan Iblis mendapatkan kesempatan untuk mengganjal sesuatu di situ. Jangan menunda untuk hari esok untuk melakukan hal-hal yang dapat anda lakukan pada hari ini. Mungkin sudah tidak ada lagi hari besok buat anda.

Saya teringat suatu kali saya melakukan hal itu, belajar, memberikan sebuah pelajaran buat saya. Saya menunda sesuatu yang seharusnya sudah saya lakukan pada satu hari, dan hari berikutnya sudah sangat terlambat.

9 (4) Sekarang, sungguh, saya tidak mau menahan anda sepanjang waktu ini, tetapi saya begitu—begitu bergairah dan saya tidak tahu. Saya merasa sangat enak, sampai saya benar-benar hampir keluar dari diri saya sendiri, saya merasa sangat enak.

Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita sejenak sebelum kita menghampiri Firman.

Bapa kami yang di surga, Engkaulah Allah yang hidup, terus hidup. Matahari itu yang baru saja terbenam, matahari yang sama, Daniel melihatnya ketika ia terbenam; Yeremia melihatnya terbenam; Adam melihatnya terbenam; Yesus melihatnya terbenam. Dan itu adalah dunia yang sama di mana mereka hidup dan berjalan di dalamnya, dan Engkau masih tetap Allah yang sama.

Ada banyak permohonan malam ini: seorang pria dengan tumor di otak; seorang saudari mengkhawatirkan hal yang sama. Engkaulah satu-satunya pengharapan, Tuhan, yang ada untuk hal itu. Tumor itu sudah menjadi ganas; tidak ada yang dapat menghentikan. Itu sudah di luar jangkauan tangan-tangan dokter. Tetapi pada malam ini kami pergi dengan umban kecil kami, mengejar Anak Domba itu untuk dibawa kembali ke kandang Bapa. Di dalam Nama Tuhan Yesus kami arahkan doa kami untuk membunuh singa itu, tumor, penyakit berbahaya, dengan selamat membawa mereka ke kandang itu.

10 (8) Dan kami, Tuhan, teringat malam ini, kepada Presiden kami yang terkasih, saudara—atau Dwight Eisenhower. Dia sudah memimpin negeri ini, Tuhan; dia sudah berusaha untuk menjauhkan kami dari perang. Dia berjanji bahwa perang Korea akan berakhir jika dia punya cara apa pun yang bisa dia lakukan. Dia berjanji kepada ibu-ibu itu bahwa dia akan membawa anak-anak itu kembali. Tetapi dia berkata, "Bagi saya untuk melakukannya, saya tidak dapat melakukannya. Saya dapat memberikan usaha-usaha saya, tetapi Allah sendiri yang akan melakukannya." Dan Engkau sudah menyertai dia, Tuhan, dan sekarang semua itu sudah selesai. Mengapa dulu mereka tidak dapat melihat hal itu sejak mulanya? Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau akan menolong dia. Berkatilah jiwa yang berani itu, Tuhan. Dan kami berdoa kiranya Engkau akan memilih seorang pemimpin yang berikutnya bagi kami. Kehendak predestinasiMu akan terlaksana, Tuhan.

Tetapi Seorang di mana kami begitu tertarik pada malam ini, di samping urusan-urusan nasional kami, adalah Seorang yang besar dan mulia yang akan datang untuk mendirikan sebuah kerajaan yang tidak akan berkesudahan, Tuhan Yesus AnakMu. Kemudian mereka akan menumpuk senjata-senjata; genderang-genderang akan terdengar, dan tidak akan ada lagi perang. Mereka akan menanam kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka akan membangun rumah-rumah, mendiaminya. Dan tidak akan pernah ada lagi kesukaran sesudah itu.

Sekarang berkatilah kami sebagaimana kami menghampiri Firman. Dan Bapa, Engkau tahu alasannya saya menghampiri Firman dari ayat Alkitab yang ada di sini. Itu adalah karena saya—saya ingin melakukannya demikian, bahwa itu adalah kehendak IlahiMu; itu ada di dalam aturanMu; itu ada di dalam . . . Itu adalah aturan di zaman ini untuk memperbolehkan orang-orang menemukan posisi tempat mereka dan bersiap untuk saat peperangan itu. Sebagaimana dikatakan saudara kita di dalam doanya kepadaMu beberapa waktu yang lalu, "Oh, Engkau sudah melatih kami begitu lama, Tuhan." Sekarang, Bapa, berikan kami kedudukan kami. Tempatkan kami di luar sana untuk apa yang diharapkan untuk dilakukan, supaya kami bisa melakukan urusan Bapa. Sebab kami memintanya di dalam Nama Yesus, AnakMu. Amin.

11 (11) Sudah mengalami sore yang lebih indah pada sore ini, berbicara dengan seorang dokter yang terkenal di Louisville, perawatnya. Mereka sudah mendengar tentang hal-hal yang mulia dari Tuhan. Dan ayahnya adalah seorang dokter. Dan dia datang dan duduk di dalam ruangan saya sore itu, masuk, duduk, pribadi yang mengagumkan: tepatnya sedikit keras, anda tahu, semacam orang yang kukuh, orang Presbiterian sejati sejak awalnya, tetapi pergi dengan air mata yang bercucuran di pipinya. Oh, saya . . . Tuhan sudah mendapatkan mereka ada di mana-mana di kantorkantor dokter, dan perawat-perawat. Saya tidak percaya ada seorang perawat di Rumah Sakit Pengobatan Norton di mana saya tidak bersaksi tentang mempunyai Roh Kudus, dan bertanya kepadanya apakah dulu dia dibaptis di dalam Nama Yesus. Bukan seorang dokter di mana saya masuk berhubungan dengan dia, di mana saja, tidak ada . . . Paham?

Beritahu mereka tentang Itu. Anda tidak punya banyak waktu, saudara. Tidak persoalan seberat apa hal itu terlihat, tunggu saja sampai anda menyeberangi nafas

terakhir yang di sana itu dan melihat, maka anda akan berharap bahwa anda sudah melakukannya. Benar, tuan. Jangan tunggu sampai waktu itu; mari lakukan itu saat ini juga. Inilah saatnya. Oh, mungkin mereka tidak setuju, dan sedikit menggerutu dan mempertengkarkan tentang hal itu, tetapi mereka tidak bermaksud demikian. Mereka sungguh tidak bermaksud demikian. Mereka—mereka—mereka tidak masalah. Mereka mempeributkan anda, ingat saja, mereka—mereka tidak memaksudkan demikian. Mereka tidak benar-benar bermaksud demikian. Mereka mungkin sudah diajarkan sesuatu, dan mereka hanya berpegang pada hal itu, jadi anda—anda dapat melihat ide mereka. Jangan bertengkar dengan mereka; jangan bertengkar dengan siapa pun, tetapi kasihi saja mereka tepat di dalamNya. Kemudian berdoalah bagi mereka.

12 (13) Baiklah, saya rasa kita sudah sampai ke ayat 9; saya tidak yakin. Saya . . . Itu adalah ayat yang panjang dari pasal 3, bukankah begitu, saudara-saudara? Tetapi oh, bagi saya itu adalah madu dari batu karang.

Kita berbincang-bincang tadi, ingat, sehingga kita bisa memperoleh sedikit latar belakangnya lagi. Dan sekarang, Saudara Neville, anda—anda tarik saya sedikit kalau saya lupa untuk melihat bahwa waktu sudah habis, sehingga saya dapat mengadakan doa bagi yang sakit. Kita ingin semampu kita supaya pada malam ini semuanya mendapat bagian. Saya ingin adakan panggilan altar. Saya . . . Mengakhiri pada bagian ini di mana saya mungkin sanggup membacakan saja yang selebihnya.

Tetapi maksud dari hal ini, adalah memahami posisi anda di dalam Kristus, tahu bahwa itu bukanlah sesuatu di mana kebetulan saja anda masuk ke dalamnya, atau sesuatu yang anda kerjakan supaya anda patut memperoleh, tetapi itu adalah apa yang sudah dilakukan Allah untuk anda, diriNya. Bukan karena dulunya anda begitu baik sehingga pada suatu malam anda pergi ke sebuah gereja, di mana ada seorang saudara yang menuntun anda ke altar, bukan itu yang dimaksud. Itu adalah Allah, sebelum dasar dunia telah menentukan anda kepada Hidup Kekal. Ketika anda sampai ke sana pada hari itu, tidak heran 40—24 tua-tua menanggalkan mahkota-mahkota mereka; masing-masing menanggalkan mahkota mereka; masing-masing tersungkur; mereka tidak punya satu hal pun yang dapat mereka katakan, tidak ada pengkhotbah, tidak ada tua-tua, tidak ada apa pun. Semua pujian bagi Anak Domba, Allah akan menyatukan di dalam Dia semua hal-hal itu pada hari itu. Oh, andaikata kita pernah tahu dan mengenali siapa itu dulunya, siapa yang mereka salibkan. Sekarang, mengenai . . .

13 (15) Kita mulai pada ayat 8, untuk mendapatkan sedikit latar belakang.

Yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian.

Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita . . .

"Misteri-misteri kehendakNya . . ." Dan ingat kenapa kita berhenti pada hal itu? Berapa banyak yang hadir di sini tadi pagi? Coba lihat. Kenapa kita berhenti pada hal itu, "misteri kehendakNya." Nah, itu bukanlah suatu perkara kecil; maka itu adalah suatu misteri. Kehendak Allah adalah suatu misteri. Dan setiap orang harus mencari kehendak Allah bagi dirinya sendiri baik pria maupun wanita, misteri Allah.

Bagaimana caranya kita tahu? Paulus, itu diberitahukan kepadanya. Dia berkata dia tidak berunding dengan siapa pun, tidak dengan darah dan daging. Dia tidak pergi ke sekolah, tidak ke seminari. Dia tidak ada urusan dengan itu. Tetapi dia . . . Itu dinyatakan kepadanya oleh Yesus Kristus, Yang menemui dia dalam perjalanan ke Damsyik di dalam seberkas Cahaya seperti Tiang Api, dan Itu memanggil dia. Dan dia pergi ke Arab, dan tinggal di sana selama tiga tahun. Oh, tidakkah anda membayangkan hal itu dulunya, Saudara Egan? Tiga tahun Paulus berada di sana di Arab, menyewa sebuah bangunan kecil di suatu tempat, berjalan naik-turun lantai itu dengan membawa gulungan-gulungan naskah tua itu. Dulu mereka tidak memiliki yang baru ini; Paulus menulisnya, sebagian besar. Tepat di dalam gulungan-gulungan tua ini, bagaimana Allah itu, pada mulanya telah menentukan kita kepada Hidup Kekal. Bagaimana Dia dulu hendak mengutus Yesus, sehingga melalui Korban ini kita semua memperoleh hak kepada Pohon Kehidupan. "Mereka yang sudah Aku kenal, sudah Dia panggil; mereka yang sudah Dia panggil, sudah Dia benarkan; mereka yang sudah Dia benarkan, sudah Dia muliakan."

Allah, sejak permulaan dunia, telah menentukan kita kepada pengadopsian sebagai anak-anak. Sekarang, seluruh ciptaan mengerang, menantikan pemanifestasian anak-anak Allah. Oh, saya membayangkan Paulus sudah mengalami saat yang indah. Saya

senang untuk berada bersama dengan dia, tidakkah anda akan senang?

14 (18) Sekarang, dia berkata, "Sebab Ia telah menyatakan misteri kehendakNya." Kenakan Roh Kudus pada diri anda suatu saat, dan mulai jalankan itu, perhatikan saja bagaimana itu berjalan. Saya sudah alami pada sore ini, oh, kira-kira 30 menit untuk belajar, hanya melihat pelajaran itu lagi; mungkin tidak, saya tidak mau katakan separuh dari itu, 15 menit di antara waktu tersebut. Dan saya harus bergegas, dan saya berpikir, "Misteri itu, betapa misteriusnya." Dan ayat Firman itu membawa saya kembali ke Perjanjian Lama, kemudian kembali lagi ke Perjanjian Baru, mengikatkan sesuatu menjadi satu, melihat misteri KedatanganNya, misteri kehendakNya, misteri diri kita yang duduk bersama-sama.

Ingat, itu tidak dapat diajarkan di seminari mana pun. Itu adalah sebuah misteri. Anda tidak dapat mengetahuinya dengan pendidikan, melalui teologia. Itu adalah misteri yang sudah tersembunyi sejak dasar dunia, menantikan pemanifestasian anak-anak Allah.

- 15 (19) Beritahu saya, saudaraku, beritahu saya, saudariku, kapan masanya anakanak Allah itu pernah dimanifestasikan di luar dari masa yang sekarang ini? Kapan pernah ada suatu masa di dalam sejarah, yang memanifestasikan saatnya untuk membebaskan seluruh alam? Alam, alam sendiri sedang mengerang, menantikan saatnya pemanifestasian itu. Wah, sebelum pendamaian itu dibuat, sebelum Roh Kudus pernah dicurahkan, sebelum semua—semua di Perjanjian Lama, di sepanjang sana, tidak mungkin ada pemanifestasian. Itu harus menunggu sampai saat yang ini. Sekarang, semua hal ini sudah didatangkan, datang, membentuk kepada sebuah batu utama, untuk kembalinya pemanifestasian anak-anak Allah, dan Roh Allah masuk ke dalam manusia-manusia ini, begitu sempurnanya, sampai pelayanan mereka akan begitu mirip seperti pelayanan Kristus, sampai itu akan mengabungkan Dia dan GerejaNya menjadi satu.
- 16 (20) Berapa banyak yang pernah mempelajari sejarah piramida-piramida? Saya rasa mungkin ada satu orang wanita yang berada di sini mengangkat tangannya. Baiklah.

Allah menulis tiga Alkitab. Salah satunya adalah Zodiak di angkasa. Itu adalah Alkitab yang pertama. Dulu manusia harus memandang ke atas demi mengetahui bahwa Allah berada di atas. Mengikuti Zodiak; pernahkah anda mempelajarinya? Bahkan itu memberikan setiap zaman, bahkan zamannya cancer. Itu memberikan permulaan itu, kelahiran—kelahiran Kristus. Apakah figur yang pertama di dalam Zodiak? Perawan. Apakah figur yang terakhir? Leo singa. Kedatangan Kristus yang pertama dan kedatangan yang kedua, semuanya itu dituliskan di situ.

Kemudian Alkitab yang berikutnya dituliskan, di batu, yang disebut piramida. Allah menulis di piramida-piramida. Jika anda mempelajarinya, perhatikan sejarah-sejarah kuno dan perang-perang, bagaimana mereka dulu membangun sebelum penghancuran di zaman purbakala itu.

17 (23) Yang ketiga dituliskan di kertas, Alkitab, bagi dunia intelektual yang hebat dan pandai yang akan datang. Sekarang, sebagaimana Allah sudah bergerak sepanjang zaman, kita berada di zamannya Leo singa. Kita sedang berada di penutupan bagian atas piramida itu. Kita berada di Kitab Wahyu pada pasal yang terakhir. Sains mengatakan bahwa kita berada 3 menit menjelang tengah malam. Oh, renungkanlah di mana kita sedang berada.

Dan perhatikan, coba ambil piramida itu; itu mudah. Itu agaknya berlaku seperti pada sebuah segitiga.

Ketika pada mulanya kita berada di bawah sini di zaman gereja yang mula-mula, sesudah Reformasi di zamannya Luther, hanya karena seseorang berkata bahwa dirinya adalah orang Kristen, itu arti nyawanya atau kematian. Mereka membunuhnya hanya karena dia berkata bahwa dia Kristen. Oleh karena itu mengalami penganiayaan . . . Setiap zaman, di sepanjang waktu, sudah terjadi penganiayaan. "Semua yang hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita penganiayaan."

Di zamannya Luther, adalah mengerikan untuk berkata "seorang Lutheran." Anda dianggap fanatik dan bisa dibunuh. Seringkali mereka membunuh mereka di tiang-tiang, membakar mereka, dan lain sebagainya, karena menjadi orang Lutheran.

18 (26) Kemudian gereja meruncing, seperti piramida itu. Ia masuk ke langkah kasih karunia yang berikutnya, yang adalah pengudusan: zamannya Wesley, ketika dia memprotes gereja Anglikan, mengajarkan pengudusan. Ia menjadi minoritas lagi, kemudian mereka disebut sekumpulan orang-orang fanatik.

Berapa banyak yang ada di sini yang dulunya Methodis, atau yang dulunya, atau yang dulunya berhubungan dengan gereja Methodis? Separuh dari anda. Pernahkah dulu anda mengetahui bahwa gereja Methodis hampir mempunyai Roh Kudus pada suatu ketika? Saya sudah pergi ke gereja-gereja Methodis dan melihat mereka tersungkur ke lantai, dan memercikkan air ke wajah mereka dan mengipasi mereka dengan kipas, menghalangi supaya Roh Kudus tidak datang kepada mereka. Itu benar. Nah, itu benar, di sana di bukit-bukit di Kentucky di mana dulu kita mendapati orang-orang Methodis. Kalian hanyalah orang-orang yang bergabung dengan gereja di sini. Dulu kita punya orang-orang Methodis, dan Baptis. Kita datang ke altar dan saling menepuk-nepuk punggung sampai kita mendapatkan sesuatu. Kita melaluinya; hidup kita berbeda sesudah itu.

Tetapi kalian baru saja muncul, menaruh nama kalian di buku itu, dan berkata, "Saya orang Methodis." Dan memperoleh tempat garam [Botol yang ada lubang-lubang kecilnya untuk menyemprotkan garam—Ed.] dan memercikkan sedikit air ke anda, dan itu saja. Terus pergi keluar dan mengenakan celana pendek, merias wajah, pergi ke pacuan kuda, taruhan, berjudi, main mesin judi dan lain sebagainya, masih orang-orang Methodis yang baik. Paham? Itu bukan Methodis. Itu hanyalah orang-orang yang bergabung dengan gereja. Itu benar. Baptis, sama saja, Presbiterian, yang lainnya sama saja. Seperti . . .

- 19 (29) David DuPlessis berkata, "Cucu-cucu, Allah tidak punya cucu." Allah tidak pernah punya cucu. Dia mempunyai anak-anak, tetapi bukan cucu. Itu benar. Anda . . . Dan kalian yang masuk ke gereja Methodis, atau gereja Karismatik/Pentakosta, atau gereja Baptis, karena ibu atau ayah kalian dulunya Pentakosta atau Baptist, maka kalian adalah seorang cucu. Mereka adalah anak-anak. Kalian adalah cucu-cucu. Paham? Jadi Allah tidak mempunyai yang seperti itu. Gereja punya banyak yang seperti itu, tetapi bukan—tetapi bukan—tetapi bukan—bukan—bukan . . . Allah tidak punya.
- 20 (30) Sekarang, perhatikan ini, terus berjalan sampai itu tiba di sini sekarang, sebagaimana itu menjadi gereja yang minoritas. Zaman Karismatik/Pentakosta masuk. Tentunya itu memangkas banyak gundukan-gundukan jalan. Kemudian itu . . . Apa yang itu lakukan? Itu baru saja meninggalkan Methodis dan Lutheran, semuanya, di belakang sana.

Sekarang, Roh Kudus bergerak menjauh dari zaman Karismatik/Pentakosta. Apa yang sudah mereka lakukan? Mereka berorganisasi, menjadikan diri mereka, "Kami adalah Sidang Jemaat Allah. Kami adalah Oneness. Kami adalah Twoness. Kami adalah Gereja Allah. Kami adalah ini, atau itu. Anda bukan milik kami; bahkan anda tidak dapat masuk surga jikalau nama anda tidak ada pada buku kami." Oh, itu omong kosong. Saya tidak peduli apakah anda Baptis, Methodis, Presbiterian; anda taruh nama anda di Kitab Kehidupan ketika Allah menaruhnya di situ. Jika anda telah ditentukan kepada Hidup yang Kekal, bagaimanapun caranya Allah akan memanggil anda, entah bagaimana, dengan suatu cara atau yang lainnya. Dia tentu akan memanggil. "Semua yang telah Bapa berikan kepadaKu akan datang kepadaKu."

Tidak peduli anda milik gereja apa, itu tidak ada kaitan dengannya. Tetapi denominasi tidak akan pernah melakukan apa-apa kepada anda, tetapi malah banyak menghalangi anda untuk terus berjalan bersama dengan Allah, tetapi itu akan—itu tidak akan pernah melakukan apa pun yang lain: Mempersekutukan anda bersama dengan sekumpulan orang-orang yang percaya dan tidak percaya. Tentu saja, anda mendapati hal itu ke mana saja anda pergi, dan bahkan mereka sudah memiliki hal itu di surga. Jadi tidak masalah, tetapi anda sedang memandang kepada denominasi anda. Pandanglah Yesus; Dialah Seorang untuk dipandang.

21 (32) Sekarang, sebagaimana kita sedang tiba tepat ke . . . Mereka memiliki . . . Berapa banyak . . . Saya yakin wanita ini mengangkat tangannya di mana dia sudah mempelajari piramida-piramida. Anda tahu, piramida tidak pernah ditutup, benarkah? Tidak pernah mempunyai sebuah penutup yang ditaruh di atasnya. Mereka tidak pernah, bahkan tidak dapat menemukannya. Mereka tidak tahu apa yang pernah terjadi

dengannya. Kenapa? Kenapa penutup itu tidak ada di atasnya, batu utama itu, puncaknya? Karena ketika Dia datang Dia ditolak. Dia adalah Batu yang ditolak itu. Itu benar. Tetapi itu akan ditutup. Itu benar. Dan kemudian batu-batu itu yang ada di sekitar batu utama itu, pasti akan merupakan batu-batu yang sepenuhnya seperti batu tersebut, yang pas untuk menyatu dengannya dan setiap—-setiap tempat. Piramida itu begitu sempurna sehingga anda tidak bisa menyisipkan sebuah pisau silet ke selaselanya, di mana batu-batu tersebut disatukan, sungguh bangunan yang indah. Sebagian di antaranya beratnya ratusan ton di atas udara, dan begitu sempurna menjadi satu.

- 22 (33) Begitulah caranya Allah sedang membawa gerejaNya. Kita pas disatukan bersama, satu hati dan satu tujuan. Sekarang, seseorang berkata, "Yah, orang-orang Luther di zaman dulu tidak ada apa-apanya." Jangan anda percaya itu. Orang-orang Luther akan tampil di dalam kebangkitan sama seperti yang lainnya akan tampil di dalam kebangkitan itu. Baptis, Presbiterian, dan semua anak-anak Allah akan tampil di dalam kebangkitan itu. Dan itulah alasannya di masa ini orang-orang berkata, "Oh, yah, akan ada sebuah kebangunan rohani yang besar yang akan muncul di sini dan menyelamatkan 100 juta orang Karismatik/Pentakosta dan semua diselamatkan, dan akan ada pengangkatan." Anda keliru. Akan ada ratusan ribu di pengangkatan itu; itu benar; tetapi mereka semua akan tersusun di dalam 6000 tahun keselamatan juga, 6000 tahun lalu. Manusia berjalan di dalam Terang sebagaimana Terang datang kepadanya; dia menyeberangi jembatan-jembatan ketika dia mendapati—datang kepada mereka. Nah, jika dia menolakNya, maka dia akan tertinggal di dalam kegelapan. Tetapi jika dia bergerak terus . . .
- 23 (34) Sekarang, perhatikan, kemudian Kedatangan Tuhan Yesus sudah sangat dekat, sampai Roh turun ke sini, dengan susah payah pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, dan sekarang tepat masuk pada masanya kedatangan Batu Utama . . . Gereja harus sempurna sekali seperti Kristus, sampai Kristus dan gereja dapat menyatu, Roh yang sama. Dan jika Roh Kristus ada di dalam anda, Ia akan membuat anda menghidupi kehidupan Kristus, menindaki kehidupan Kristus, melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. "Dia yang percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan dia lakukan juga." Yesus mengatakan itu. Paham? Sekarang, kita akan memiliki . . . Kita memperoleh datangnya sebuah pelayanan yang persis sekali seperti kehidupan Kristus. Pelayanan tersebut mengenali apa? Kedatangan Tuhan.

Lihatlah itu di dunia di zaman ini, dan perhatikan apa yang dikatakan Khrushchev, semua peristiwa-peristiwa besar ini, dan konflik-konflik besar yang mendunia sudah mendekat setiap saat, dapat menuju kepada kehancuran setiap detiknya. Itu benar. Dan jika begitu, kita tahu bahwa itu sudah dekat. Siapa pun yang sadar dapat membaca di surat kabar atau mendengarkan di radio, akan tahu bahwa itu sudah dekat. Baiklah, ingat, Kristus datang bagi gerejaNya sebelum hal itu terjadi. Jadi betapa dekatnya Kedatangan Tuhan Yesus? Mungkin sebelum pertemuan ini berakhir pada malam ini. Kita berada di akhir zaman. Tentu saja benar.

- 24 (36) Perhatikanlah gereja sebagaimana ia datang, sebagaimana ia bergerak. Simpan saja itu di dalam pikiran anda, kalian para sejarawan, yang mempelajari sejarah. Lihatlah gereja Lutheran di bawah pembenaran, muncul dengan begitu segarnya dari faham Katholik; lihatlah itu bergerak. Kemudian lihatlah munculnya Wesley yang semakin lebih dekat, ke dalam pengudusan, menjalin ke dalam ayat-ayat Alkitab. Lihatlah tepat di antara, Wesley. Kemudian yang datang berikutnya adalah zaman Karismatik/Pentakosta, dan zaman Karismatik/Pentakosta itu dengan pemulihan karunia-karunia, karunia-karunia rohani. Sekarang, lihatlah zamannya saat ini datang menuju ke Batu Utama itu. Mengerti yang saya maksudkan? Kedatangan Tuhan, pemberitahuan. Allah dan seluruh ciptaan sedang menantikan gereja untuk menemukan tempatnya secara posisi.
- 25 (37) Masalahnya dengan zaman ini, saya, cukup dekat dengan setiap orang yang saya temui . . . Saya dilicinkan; kita sedang melakukan . . . Saya harus melakukan sebuah pemeriksaan fisik, anda tahu, untuk pergi ke luar negeri. Kalian misionaris dan yang lainnya, tahu itu. Ketika saya sedang melakukan pemeriksaan, mereka membawa saya keluar dari ruangan itu, saya meminum itu, bagi saya terlihat seperti tepung adonan atau yang seperti itu, dan saya—-saya meminumnya. Dan keluar ke sana, duduk, dan menunggu selama setengah jam, dan menunggu apakah itu akan keluar dari

perut saya atau tidak. Saya memandang ke seberang sana, dan ada seorang wanita, kelihatannya dia seperti mau mati. Dia begitu—-kaki dan tangannya kecil. Dan saya bergeser terus dari orang ini ke orang itu, orang ini ke orang itu, semakin mendekat ke dia, sampai saya berada di tempat wanita itu. Dia terlihat begitu malang dan hampir mati. Dan saya datang mendekati dia; saya berkata, "Maafkan saya, nyonya."

Dia berkata, "Bagaimana kabar anda?" Oh, dia sangat sakit.

Dan saya berkata, "Ada masalah apa?"

Dia berkata, "Saya pergi ke Tucson untuk mengunjungi anak perempuan saya. Saya sakit; mereka tidak dapat menemukan apa masalahnya."

Dan saya berkata, "Satu hal yang ingin saya tanyakan kepada anda." Saya berkata, "Saya adalah seorang pengkhotbah Injil. Apakah anda seorang Kristen? Apakah anda siap pergi jika waktunya akan tiba?"

Dan dia berkata, "Saya anggota gereja anu-anu."

Saya berkata, "Itu bukan pertanyaan yang saya ajukan kepada anda. Apakah anda seorang Kristen yang dipenuhi dengan Roh Allah dan siap untuk pergi ketika Dia memanggil anda?" Wanita itu bahkan tidak tahu apa yang sedang saya bicarakan. Paham? Oh, sebuah pemandangan yang menyedihkan sekali di dalam dunia ini.

26 (41) Sekarang, "menyatakan kepada kita misteri kehendakNya," kedatangan . . . Biar saya bacakan sesuatu untuk anda. Saya tadi membaca lagi . . . Sekarang mari menuju ke "misteri kehendakNya." Mari menuju ke Ibrani sebentar, Ibrani pasal 7, saya yakin di situ. Saya mau bacakan sesuatu kepada anda yang akan membuat anda benarbenar merasa enak ketika kita merenungkan bahwa kita duduk bersama-sama di tempat-tempat di surga: Ibrani pasal 7.

Sebab Melkisedek ini . . . (Sekarang, perhatikan.) . . . adalah raja Salem dan imam Allah yang Mahatinggi . . .

27 (42) Sekarang apakah misteri itu? Inilah misteri itu, perhatikan ini. Siapakah Orang ini yang memberitahukan misteri kehendakNya, Melkisedek ini? Saya sedang menunggu semua orang, Alkitab-alkitab masih dibolak-balik. Ibrani, pasal 7, Paulus berbicara, orang yang sama dari Galatia . . .

Sebab Melkisedek ini adalah raja Salem dan imam Allah yang Mahatinggi . . . pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia.

Kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek . . . adalah pertama-tama raja kebenaran . . . dan juga . . . raja Salem . . . (Siapakah Orang ini?) . . . yaitu raja damai sejahtera.

Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, . . .

28 (43) Siapakah Manusia ini? Siapakah Dia? Dia tidak pernah memiliki seorang bapa; Dia tidak pernah memiliki seorang ibu; Dia tidak pernah memiliki kapan Dia mulai, atau tidak pernah mempunyai waktu di mana Dia pernah mati. Dia menemui Abraham yang datang dari mengalahkan raja-raja. Apakah yang dia lakukan? Dia pergi untuk mengambil Lot, saudaranya yang hilang, untuk membawa dia kembali. Dan dia mengalahkan raja-raja; yang mana, raja-raja itu telah dikalahkan; saya yakin 10 atau 15 raja-raja, dan kerajaan-kerajaan mereka. Tetapi Abraham mempersenjatai para pelayannya dan mengikuti dia, memisahkan dirinya pada malam hari. Lihat ketika dia mengambilnya? Pada waktu tengah malam. Oh, saudara, kita sedang bekerja di dalam kegelapan sekarang; Terang yang ada yang kita miliki hanyalah Terang Injil. Tetapi dia memisahkan dirinya, dan mengambil Lot, dan membawanya kembali. Dan dalam perjalanannya pulang, sesudah peperangan itu berakhir . . .

Mari menuju ke Kejadian 14, sebentar, untuk mendapatkan kisah itu lebih jelas lagi. Mari menuju ke sini di Kejadian, empat . . . Saya yakin itu adalah 14, Kejadian 14. Ya, mari buka Kejadian 14:18, mulai. Mari mulai sedikit sebelum itu. Mari mulai, yah, ayat 18, Kejadian 14:18, "Dan Melkisedek . . ." Sekarang, itu adalah ketika Abraham sedang kembali dari mengalahkan raja-raja. Kembali, dalam perjalanan pulangnya, membawa kembali Lot, semua orang yang sudah mereka bawa . . .

29 (45) Semua seperti Daud, yang pergi dan mendapatkan . . . Apa yang dilakukan Daud? Mengambil umban kecil itu, pergi, dan merenggut anak domba kecil ini dari mulut singa. Renungkan sebuah umban, pergi mencari anak domba. Siapakah di dunia ini yang mau melakukan hal itu? Beritahu saya siapakah manusia di sini yang mau melakukannya, angkat tangan anda. Saya akan beritahu anda secepatnya bahwa anda salah. Anda tidak melihat tangan saya terangkat. Tidak, saya tidak mau pergi mencari dia dengan sebuah .30-06, tidak. Tetapi dia pergi mencari dengan sebuah umban, selembar kulit kecil, dengan dua tali padanya, mengayunkan. Karena, dan ketika tiba saatnya bagi Goliat untuk memperlihatkan kesombongannya, dia menemui Goliat, dan dia berkata, "Allah di surga yang sudah mengizinkan aku untuk melepaskan anak domba dari mulut singa, dari mulut beruang." Dia tahu bahwa bukan umban itu. Itu adalah kuasa Allah yang menyertai dia. Dialah Seorang yang membawa anak domba itu kembali.

30 (46) Dan itulah yang kita katakan pada hari ini. Allah sudah mendapatkan Daud menunggu dekat-dekat (Benar, tuan.), yang sedang memberi makan domba Bapa. Dan suatu kali dalam sekejap sebuah tumor akan datang, atau kanker akan datang, atau yang seperti itu, dan betul-betul lepas dari tangan-tangan dokter. Itu tidak akan menghentikan Daud; dia akan pergi ke luar sana menemui orang itu, dengan sebuah umban. "Mintalah apa saja di dalam NamaKu; itu akan diberikan." Saya tidak peduli; dokter-dokter dapat menertawakan; dan setiap orang yang lain dapat menertawakan dia; bagaimanapun juga dia akan pergi menghadapinya, membawa domba itu kembali ke kandang. Benar, tuan. "Itu adalah anak Allah, lepaskan dia dari tanganmu."

Memukul jatuh singa ini, kemudian singa itu bangkit; dia merenggut di janggutnya dan membunuhnya: seorang anak kecil yang mukanya kemerah-merahan, barangkali beratnya 80 atau 90 pon.

31 (47) Sekarang, perhatikan. Melkisedek, Raja Salem, yang adalah Raja Damai, yang sebenarnya Salem terletak di seberang bukit itu. Itu adalah Raja Yerusalem, itulah siapa Dia. Tepat itulah siapa Dia dulunya, Raja Yerusalem, di mana dulunya Yerusalem bernama Salem, yang adalah damai; itulah Yerusalem pertama kalinya, sebelum ia disebut dengan Yerusalem. Dia adalah Raja Yerusalem. Dia adalah Raja kebenaran, Raja damai, Raja Salem. Dia tidak memiliki bapa; Dia tidak memiliki ibu; Dia tidak memiliki hari permulaan; Dia tidak memiliki akhir hidup; Dia tidak bersilsilah. Ha, ho, ho, ho. Siapakah Orang ini? Perhatikan Dia.

Sesudah peperangan itu berakhir, sesudah kemenangan diraih, perhatikan apa yang Dia katakan. "Dan Melkisedek . . ." Kejadian, pasal 14, ayat 18.

Dan Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah yang Mahatinggi.

Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi,

dan terpujilah Allah yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.

Mari terus membacanya.

Berkatalah raja Sodom itu kepada Abram: "Berikanlah kepadaku orangorang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu."

Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: "Aku bersumpah demi TUHAN, Allah yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi . . . (Dengarkan bagaimana dia menyingkat hal itu, hmm, bagaimana dia memberikan itu kepadanya.)

Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasut pun tidak, . . . (tidak sedikit pun) . . . supaya . . . dan . . . ? . . . supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya.

Kalau aku, jangan sekali-kali! Hanya apa yang telah dimakan oleh orangorang muda ini . . .

32 (49) Perhatikan, Melkisedek ini, segera sesudah Dia menemui Abraham yang

datang dari mengalahkan raja-raja . . . Sekarang misteri Allah dinyatakan, siapakah Dia? Tidak ada seorang pun . . . Mereka tidak dapat menemukan sejarah apa pun tentang Dia, karena Dia tidak punya bapa; Dia tidak punya ibu; Dia tidak pernah memiliki waktu permulaan Dia; Dia tidak pernah memiliki waktu Dia pernah mati; jadi siapakah Dia yang senantiasa hidup. Dia tidak pernah memiliki permulaan, jadi Dia sudah tidak mungkin yang lain selain El, Elah, Elohim; yang hidup sendirian, tinggal sendirian, Allah yang Mahakuasa.

Yesus punya seorang Bapa; Yesus punya seorang Ibu; Yesus punya hari-hari permulaan; Yesus punya akhir kehidupan di bumi. Tetapi Manusia ini tidak punya baik bapa maupun ibu (Amin.), tidak punya bapa ataupun ibu. Yesus memiliki baik Bapa dan Ibu. Manusia ini tidak memiliki baik bapa ataupun ibu. Amin. Dan apa yang Dia lakukan? Sesudah peperangan itu berakhir, sesudah Abraham sudah mengambil posisinya . . .

Sesudah gereja mengambil posisinya, kita dipanggil kepada pengadopsian sebagai anak-anak oleh Roh Kudus. Dan ketika tiap-tiap orang mengambil posisinya, apa yang sudah dikehendaki Allah untuk dia lakukan, dan bertahan sampai penghabisan jalan itu, pergi mencari orang-orang yang terhilang . . .

33 (52) Pertama, Paulus membuang semua ketakutan itu darinya. Jadi sekarang jika anda dipanggil, jika saja anda tidak menggelora di dalam pikiran anda oleh semacam teologia; jika anda benar-benar dilahirkan dari Roh, maka Allah telah menentukan anda sebelum dasar dunia, menaruh nama anda di Kitab Kehidupan Anak Domba; dan sekarang kita datang bersama-sama untuk duduk di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus Yesus: "Suatu umat yang kudus, bangsa yang kudus, umat yang khas, imamat yang rajani, mempersembahkan korban-korban rohani kepada Allah, yaitu, buah-buah dari bibir kita yang memberikan pujian bagi NamaNya."

Orang-orang masuk dan berkata, "Orang-orang itu gila." Tentu saja; hikmat Allah adalah kebodohan bagi manusia, dan hikmat manusia adalah kebodohan bagi Allah. Keduanya bertentangan, satu sama lain.

34 (54) Tetapi sebuah gereja yang sejati yang dipenuhi Roh, penuh dengan kuasa Allah, duduk bersama-sama di tempat-tempat surgawi, mempersembahkan korban-korban rohani, memuji-muji Allah, Roh Kudus bergerak di antara mereka, mengenali dosa dan meneriakkan hal-hal yang salah yang ada di antara mereka, meluruskan dan membuatnya rata dan sama tinggi . . . Karena kenapa? Selalu yang di dalam Hadirat Allah adalah Korban yang berlumuran darah itu.

Sekarang, ingat, kita sudah lewati itu tadi pagi. Anda bukan diselamatkan oleh Darah; anda terpelihara dengan aman oleh Darah. Tetapi anda diselamatkan oleh kasih karunia, melalui iman, percaya itu. Allah mengetuk hati anda, karena Dia telah menentukan anda. Anda memandang, dan percaya itu, menerimanya. Sekarang, Darah itu membuat pendamaian bagi dosa-dosa anda.

Ingat, sudah saya katakan, "Allah tidak menghukum orang berdosa karena berbuat dosa." Dia adalah seorang yang berdosa sejak mulanya. Dia menghukum orang Kristen karena berbuat dosa. Dan kemudian karena Dia sudah menghukum dia, Kristus mengambil penghukuman kita. Jadi tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, tetapi menurut Roh. Dan jika anda melakukan sesuatu yang salah, itu bukan disengaja. Anda melakukan dosa dengan tidak sengaja. Seseorang yang berbuat dosa secara sengaja, pergi dan sengaja melakukan dosa, belum pernah masuk ke Tubuh itu. Tetapi sekali saja seseorang ada di dalam situ, dia mati, dan hidupnya tersembunyi di dalam Allah melalui Kristus, dimeteraikan oleh Roh Kudus, dan iblis bahkan tidak dapat menemukan dia; dia sudah berada jauh di belakang sana. Dia pasti akan keluar dari sana sebelum iblis dapat masuk ke dalam, sebab anda telah mati.

35 (56) Katakan kepada orang yang mati bahwa dia adalah seorang yang munafik dan lihat apa yang terjadi. Tendang dia ke samping dan katakan, "Kamu munafik, kamu . . ." Dia tidak akan mengucapkan sepatah kata. Dan itu benar; dia akan tetap terbaring di situ. Dan seorang yang sudah mati di dalam Kristus, anda bisa menyebut dia munafik, menyebut dia apa saja yang anda mau; dia tidak akan pernah bangkit menanggapinya. Jika ada sesuatu, dia akan menyelinap ke suatu tempat dan berdoa bagi anda. Itu benar.

Tetapi, oh, sebagian dari mereka benar-benar masih hidup. Itulah yang saya

pikirkan; kita diharapkan untuk menguburkan orang-orang yang mati. Mereka yang telah mati di dalam Kristus, kita kuburkan mereka ke dalam air. Kadang-kadang kita terlalu banyak menguburkan orang yang masih hidup: terlalu banyak kedengkian dan pertengkaran, dan itu terlalu banyak di dalam gereja. Tetapi kita tidak dapat memisahkan hal itu, tetapi Allah bisa. Dia mengenal umatNya. Dia mengenal dombaNya. Dia mengenal setiap suara. Dia mengenal anak-anakNya. Dia tahu siapa yang dapat Dia panggil; Dia tahu siapa yang telah Dia tentukan. Dia tahu kepada siapa Dia akan memberikan hal-hal ini, Dia tahu lewat siapa untuk membuat diriNya dikenal. Bagaimana Dia . . . Allah bisa menaruh kepercayaan kepada anak-anakNya mengenai apa yang akan dilakukan, tahu bahwa mereka akan melakukan dengan tepat. Anda percaya Allah melakukan hal itu?

36 (58) Wah, setan berkata kepada—kepada Ayub pada suatu hari—atau berkata kepada Allah pada suatu hari, "Yah, Engkau punya seorang hamba."

Allah berkata, "Tidak ada seorang pun di bumi yang seperti dia. Dia adalah seorang yang sempurna," memiliki keyakinan di dalam dia.

Setan berkata, "Oh, ya, dia sudah mendapatkan segala sesuatunya mudah. Izinkanlah aku memiliki dia sebentar; aku akan buat dia mengutukMu di depan wajahMu."

Dia berkata, "Dia ada di tanganmu, tetapi jangan engkau ambil nyawanya." Paham? Dan dia melakukan segala sesuatunya selain mengambil nyawanya.

Tetapi, oh, Ayub, daripada . . . Apa yang dia lakukan? Apakah dia mengutuk Allah ketika Allah mengambil anak-anaknya, ketika dia melakukan semua hal-hal yang jahat ini kepadanya, dan lain sebagainya? Ayub tidak mempertanyakan. Dia tersungkur dan menyembah (Haleluya.), berkata, "Tuhan yang memberi, dan Tuhan yang mengambil; terpujilah Nama Tuhan!" jadi begitulah.

Allah tahu kepercayaanNya ada pada Ayub. Allah tahu sebesar apa Dia dapat mempercayai anda. Dia tahu sebesar apa Dia dapat mempercayai saya. Tetapi apa yang sedang kita bicarakan saat ini adalah menempatkan anak ini.

37 (64) Sekarang, ketika Alkitab—ketika peperangan itu telah berakhir, ketika segala sesuatunya telah berakhir, kemudian apakah yang selanjutnya kita lakukan? Apa hal yang kita lakukan sesudah peperangan berakhir? Apakah anda tahu apa yang kita lakukan? Kita bertemu Melkisedek. Mari buka, Matius 16:16 secepatnya, melihat apakah itu benar atau tidak. Matius, pasal 16 dan ayat 16. Saya cukup yakin bahwa itu benar, Matius 16:16. Matius 6 . . . Bukan, salah, tidak mungkin itu dekat, 26:26. Karena pasal 16 di sini, Dia sedang berbicara kepada Simon Petrus. Maafkan saya, saya tidak bermaksud berkata begitu. 26:26, karena perjamuan malam yang terakhir, itulah yang sedang saya coba sampaikan. Matius pasal 26 dan ayat 26, sekarang kita mendapatkannya; di sinilah kita, pada perjamuan malam yang terakhir.

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.

Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa . . . (D-o-s-a-d-o-s-a, dosa-dosa, orang-orang Kristen yang melakukan hal-hal yang salah)

Baiklah, tetapi—-tetapi dengarkan, ayat 29.

. . . Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.

Apa? Hal yang sama yang dilakukan oleh Melkisedek sesudah Abraham memperoleh posisinya, menempatkan orang-orangnya di dalam aturan, dan memenangkan peperangan, dan sudah pulang ke rumah, dan Melkisedek keluar dengan roti dan anggur. Sesudah peperangan berakhir, kemudian kita akan makan perjamuan kawin dengan Tuhan Yesus di dalam dunia yang baru. Oh, terpujilah Nama Tuhan. Baiklah.

38 (67) Misteri-misteri kehendak-Nya kepada kita sesuai dengan rencana kerelaan-Nya . . . (Sekarang kembali lagi ke Efesus 9) . . . yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam diriNya.

Itu di dalam dispensasi kegenapan waktu . . .

Dan ingat hal itu, kita baru saja melewatinya: Efesus, pasal 1, ayat 10.

Itu di dalam dispensasi kegenapan waktu . . .

Sekarang, kita sudah mempelajari bahwa kegenapan waktu itu sedang menantikan apa? Kegenapan waktu, waktunya ketika dosa akan berhenti, waktunya ketika kematian akan berhenti, waktunya ketika sakit penyakit akan berhenti, waktunya ketika dosa akan berhenti, waktunya ketika semua penyimpangan dan hal-hal penyelewengan yang sudah diselewengkan Iblis akan berhenti, ketika waktu itu sendiri akan berhenti. Perhatikan.

Itu di dalam dispensasi kegenapan waktu untuk mempersatukan . . . semuanya di dalam Kristus, baik yang di sorga dan yang di bumi; yaitu di dalam Dia.

"Menyatukan semuanya melalui Kristus . . ." Sebagaimana yang saya katakan pagi ini, semua bongkahan-bongkahan emas kecil yang kita temukan, hal-hal kecil yang besar ini, anda dapat temukan di Kejadian; anda dapat temukan di Keluaran; anda dapat temukan di Imamat, dan membawanya; dan di Wahyu semuanya itu akan berakhir menjadi Yesus.

Anda ambil Yusuf; anda ambil Abraham; anda ambil Ishak; anda ambil Yakub; anda ambil Daud; anda ambil semua bongkahan itu, manusia-manusia Allah itu, dan lihat kalau anda tidak melihat Yesus Kristus ditampilkan di dalam diri mereka masing-masing. "Supaya Dia dapat menyatukan semuanya ke dalam Satu Orang, Yesus Kristus."

39 (71) Sekarang, lanjut sedikit sekarang, sekarang ayat 11.

Karena di dalam Dia juga kami telah mendapat sebuah warisan . . .

Oh, "sebuah warisan." Seseorang harus meninggalkan sesuatu kepada anda untuk mewarisinya. Apakah itu benar? Sebuah warisan, warisan apa yang kita miliki? Warisan apa yang saya miliki? Saya tidak punya apa-apa. Tetapi Allah meninggalkan kepada saya sebuah warisan ketika Dia menempatkan nama saya di Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dasar dunia.

Oh, anda berkata, "Sekarang, tunggu sebentar, saudara, Yesus melakukan hal itu ketika Dia mati untuk anda." Tidak, Dia tidak pernah. Yesus datang untuk membeli warisan itu bagi saya. Bacalah ayat yang berikutnya atau baris yang berikutnya.

Aku—karena di dalam Dialah kami juga mendapat yang jelas . . . mendapat sebuah warisan, yang dari semula ditentukan untuk maksud Dia yang mengerjakan semuanya menurut keputusan kehendakNya.

- 40 (74) Allah, sebelum dasar dunia, sebagaimana yang sudah kita selesaikan melalui pelajaran itu, kalian jemaat: Bagaimana kita melihat Allah dulunya adalah yang hidup sendirian, bagaimana di dalam Dia adalah kasih. Di dalam Dia adalah Allah; tidak ada apa pun untuk menyembah Dia. Di dalam Dia adalah seorang Bapa; ada . . . Dia adalah oleh diriNya sendiri. Di dalam Dia adalah seorang Juru Selamat: tidak ada yang binasa. Di dalam Dia adalah seorang Penyembuh. Itu adalah atribut-atributNya. Dulunya tidak ada apa pun di sana. Jadi diriNya sendiri, keputusanNya sendiri yang baik itu menghasilkan hal-hal ini, supaya Dia melalui satu Orang ini, Kristus Yesus, menyatukan semuanya lagi. Oh, mata tidak melihat telinga tidak . . . Tidak heran itu adalah suatu hal yang misterius.
- 41 (75) Lihat, "telah menentukan kita kepada warisan ini." Jika saya punya hak warisan atas sesuatu, jika Allah sedang mengetuk di hati saya dan berkata, "William Branham, Aku sudah memanggilmu sejak lama, sebelum dasar dunia untuk memberitakan Injil," Saya mempunyai sebuah warisan, sebuah warisan Hidup yang Kekal. Sekarang, Allah mengutus Yesus untuk membuat warisan itu menjadi nyata bagi saya, karena tidak ada apa pun yang dapat saya lakukan untuk—untuk mewarisinya. Itu dulunya kosong; itu sah; tidak ada yang dapat saya lakukan. Tetapi di dalam kegenapan waktu itu Allah mengutus, di dalam waktuNya yang baik, Yesus Anak Domba, yang

disembelih sebelum dasar dunia. DarahNya ditumpahkan, supaya saya pergi ke warisan saya. Untuk menjadi apa, warisan apa? Kepada hubungan anak, untuk menjadi seorang anak Allah.

- 42 (76) Dan sekarang, mungkin ini mencekik anda sampai mati. Tetapi apakah anda tahu bahwa manusia-manusia itu yang adalah anak-anak Allah itu dulunya adalah allah-allah kecil? Berapa banyak yang pernah tahu itu? Berapa banyak yang tahu bahwa Yesus berkata demikian? Alkitab, Yesus berkata, "Bukankah hukum tauratmu sendiri berkata bahwa kamu adalah allah-allah? Dan jika kamu menyebut mereka allah-allah . . ." Yang mana, Allah berkata di Kejadian 2 bahwa mereka adalah allah-allah, karena mereka adalah—memiliki kekuasaan yang penuh atas daerah kekuasaan dunia. Dia memberikan kepadanya kekuasaan atas segalanya. Dan dia kehilangan masanya menjadi allah; dia kehilangan masanya menjadi anak; dia kehilangan daerah kekuasaannya; dan Setan mengambilalihnya. Tetapi, saudara, kita sedang menantikan pemanifestasian anak-anak Allah, yang akan datang kembali dan mengambilalihnya lagi. Menantikan kegenapan waktu, ketika piramida itu sampai ke puncaknya, ketika anak-anak Allah akan sepenuhnya dinyatakan, ketika kuasa Allah akan berjalan keluar (Haleluya.) dan akan mengambil setiap kuasa yang dulu dirampas Setan dari dia. Benar, tuan, itu milik dia.
- 43 (77) Dia adalah Logos yang keluar dari Allah; itu benar; itu adalah Anak Allah. Kemudian Dia menjadikan manusia itu allah kecil. Dan Dia berkata, "Jika mereka menyebut orang-orang yang mana Firman Allah datang kepadanya, para nabi, jika mereka menyebut orang-orang yang mana Firman Allah datang kepadanya..." Dan Allah yang mengatakan sendiri bahwa mereka adalah allah-allah. Dia beritahu Musa, "Aku menjadikan engkau sebagai seorang allah, dan menjadikan Harun nabimu." Amin. Whew. Saya—saya mungkin bertingkah laku seperti seorang relijius yang aneh, padahal tidak. Oh, ketika mata anda dapat terbuka dan melihat hal-hal tersebut . . .

Baiklah. Dia menjadikan manusia sebagai seorang allah, seorang allah di dalam daerah kekuasaannya. Dan daerah kekuasaanNya terbentang dari laut ke laut, dari pantai ke pantai. Dia memegang kendali atasnya.

Dan ketika Yesus datang, menjadi seorang Allah itu yang tanpa dosa, Dia membuktikannya. Ketika angin bertiup, Dia berkata, "Diamlah dan tenang." Amin. Dan kepada pohon itu, Dia berkata, "Tidak seorang pun yang makan darimu."

"Sungguh, Aku berkata kepadamu, kamu, allah-allah kecil itu, jika kamu mau berkata kepada gunung ini, 'beranjaklah,' dan tidak bimbang di dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang telah kamu katakan akan terjadi, kamu bisa memperoleh apa yang telah kamu katakan."

44 (80) Kembali ke Kejadian, ke permulaan; apakah itu? Sekarang, dunia dan alam sedang mengerang, berseru; semuanya adalah pergerakan untuk apa? Untuk pemanifestasian anak-anak Allah, ketika anak-anak yang sesungguhnya, anak-anak yang dilahirkan, anak-anak yang dipenuhi itu berbicara dan kata-kata mereka didukung. Saya percaya kita berada di perbatasan itu pada saat ini juga. Benar, tuan. Berkatalah kepada gunung ini, biarlah itu terjadi demikian.

"Saudara, saya—saya menginginkan anu-anu, suatu hal dilakukan. Saya adalah seorang yang percaya kepada Yesus Kristus."

"Saya berikan itu kepada anda di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus." Amin. Ada sebuah manifestasi.

"Oh, saudara, panenan saya terbakar di sana. Saya tidak mendapatkan hujan sedikit pun."

"Saya akan kirimkan hujan di dalam Nama Tuhan . . . ? . . . diberkatilah panenmu." Oh, menantikan, mengerang, seluruh alam, menantikan manifestasi anak-anak Allah. Allah telah menetapkan itu pada mulanya. Dia sudah memberikan daerah kekuasaan kepada manusia.

45 (85) Dia memberikan kepada Yesus Kristus, dan Yesus memberikannya di dalam NamaNya, dengan kepastian ini. "Mintalah apa saja kepada Bapa di dalam NamaKu, dan Aku akan melakukannya." Oh, Saudara Palmer. Menantikan manifestasi anak-anak Allah, posisi itu, gereja . . .

Seperti yang saya katakan, Kitab Efesus adalah Kitab Yosua, dan Yosua menempatkan orang-orang di mana milik mereka. Nah, jika mereka tidak mau tetap diam, dan dia menempatkan Efraim di sini, dan berkata dia menggilas tanahnya Manasye. Dan yang satu ini kembali bertengkar dan kacau, bagaimana mereka pernah maju? Ketika yang satu berkata, "Aku Baptis; aku Methodis; aku Karismatik/Pentakosta; aku oneness; aku twoness; aku anu-anu." Bagaimana anda akan melakukannya? Tetap diam.

Allah ingin menempatkan gerejaNya, anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Allah, biarlah saya hidup untuk melihatnya, itu adalah doa saya, begitu dekat sampai saya hampir dapat merasakannya dengan tangan saya, terlihat sepertinya; itu ada di sana. Itulah yang sudah saya rindukan untuk dilihat, menantikan waktunya ketika berjalan di jalanan; ada seorang yang lumpuh yang terbaring di situ sejak dari rahim ibunya, "Emas dan perak tidak aku miliki . . . ? . . ." Oh, menantikan manifestasi anakanak Allah (Haleluya.), ketika Allah akan menyatakan diriNya, ketika mereka akan menghentikan sakit, mereka akan menghentikan kanker, mereka akan menghentikan penyakit.

46 (88) Anda pikir kanker adalah sesuatu? Alkitab berkata bahwa akan tiba waktunya ketika manusia akan membusuk tepat di daging mereka, dan burung-burung nazar akan memakan bangkai-bangkai itu bahkan sebelum mereka mati. Kanker adalah sebuah sakit gigi untuk apa yang sedang datang. Tetapi, ingat, pada hari itu hal yang mengerikan itu dilarang untuk menjamah mereka yang memiliki Meterai Allah. Itulah yang sedang kita perjuangkan saat ini, untuk masuk dan ditempatkan pada posisinya di dalam Kerajaan Allah sebelum malapetaka-malapetaka yang mengerikan ini melanda. Oh, betapa bagusnya. Dispensasi waktu, kegenapan waktu, warisan . . .

Di dalam Dialah kami juga . . . mendapat . . . warisan, yang dari semula ditentukan . . .

- 47 (89) Bagaimana warisan kita itu diberikan kepada kita, melalui apa? Predestinasi. Predestinasi adalah maksud dan rencana [foreknowledge = sudah mengetahui lebih dulu sebelum terjadi—Ed.]. Bagaimana Allah tahu Dia dapat mempercayai anda untuk menjadi seorang pengkhotbah? Maksud dan rencanaNya. "Bukan dia yang berkehendak dan bukan dia yang menjalankan, atau dia . . . Itu adalah Allah yang memperlihatkan belas kasihan." Itu benar. Predestinasi. Dia sudah tahu apa yang ada di dalam diri anda. Dia sudah tahu apa yang ada di dalam diri anda bahkan sebelum anda datang ke bumi. Dia sudah tahu apa yang ada di dalam diri anda sebelum ada bumi bagi anda untuk datang. Itulah—itulah Dia. Itu adalah Allah yang tidak terbatas, tidak terbatas. Kita terbatas; kita hanya dapat berpikir terbatas.
- 48 (90) Itu sudah begitu berarti sekali semenjak apa yang telah terjadi pada saya, saya tidak tahu. Ketika saya merenungkan di sana, ketika saya berdiri di sana untuk beberapa saat yang menyenangkan itu, dan berpikir, "Tidak ada hari esok." Tidak ada hari kemarin; tidak ada sakit penyakit; tidak ada dukacita. Tidak ada kegembiraan kecil, kemudian kegembiraan besar; semuanya bergembira. Oh, bukan main. Oh, ketika saya berdiri di sana, dan berkata, "Apakah ini?"

Suara itu berkata, "Ini adalah kasih yang sempurna, dan semua yang pernah engkau kasihi dan semua yang pernah mengasihimu ada di sini bersamamu sekarang."

"Dan engkau akan mempersembahkan kami kepada Tuhan Yesus ketika Dia datang, sebagai piala-piala pelayananmu."

Saya melihat wanita-wanita yang cantik itu berdiri di sana, semua memeluk saya dan berteriak, "Saudaraku yang mulia dan tersayang."

Memandang para pria itu dengan rambut kasar dan tidak tersisir mengitari leher mereka, berlari, memeluk saya, dan berkata, "Saudara kami yang tersayang."

Dan saya berpikir, "Apa artinya ini?"

Dia berkata, "Mereka adalah orang-orangmu."

Saya berkata, "Orang-orangku? Tidak mungkin ada banyak Branham; ada jutaan . .

Dia berkata, "Mereka adalah orang-orangmu yang bertobat." Haleluya. "Mereka adalah orang-orangmu yang bertobat. Mereka adalah orang-orang yang . . ." Dikatakan,

"Engkau lihat seorang yang berdiri di sana?" Wanita yang paling cantik yang pernah saya lihat . . . Berkata, "Dulu dia berusia lebih dari 90 tahun ketika engkau memimpin dia kepada Allah. Tidak heran dia berseru, 'Saudaraku yang terkasih.'" Berkata, "Dia tidak akan menjadi tua lagi. Dia sudah lewat dari hal itu. Dia berada di dalam kecemerlangan masa muda. Dia berdiri di sini. Dia tidak dapat minum air yang dingin; dia tidak membutuhkannya. Dia tidak dapat terbaring dan tidur, karena dia tidak akan lelah. Tidak ada esok, tidak ada kemarin, tidak ada apa pun. Kita berada di dalam kekekalan sekarang. Tetapi hari Anak Allah yang mulia itu akan tiba, dan engkau akan dihakimi menurut Firman yang telah engkau khotbahkan kepada mereka."

Oh, saudara, saya katakan, "Apakah Paulus akan membawa kelompoknya?" "Benar, tuan."

Saya berkata, "Saya mengkhotbahkanNya tepat seperti Paulus mengatakanNya. Saya tidak pernah berbeda; saya tidak pernah masuk ke kredo-kredo gereja mana pun atau apa pun yang lain. Saya lakukan yang sama."

Dan mereka semua berteriak dengan satu hati, "Kami tahu itu. Kami beristirahat dengan kepastian." Berkata, "Engkau akan mempersembahkan kami kepada Dia, dan kemudian kami semua akan kembali ke bumi lagi untuk hidup selamanya." Oh, bukan main.

49 (97) Baru kemudian saya mulai sadar kembali. Saya memandang, terbaring di sana di atas tempat tidur, dan saya melihat jasad tua saya itu berada di sini, semakin tua dan berkerut, dan menyusut dan—dan penyakitan, dan menderita, dan saya melihat tangan saya di belakang kepala saya, dan saya berpikir, "Oh, apakah saya harus kembali ke situ lagi?"

Dan saya tetap mendengar Suara itu, "Maju terus. Maju terus."

Saya berkata, "Tuhan, saya sudah selalu percaya dengan kesembuhan Ilahi; saya akan tetap percaya itu. Tetapi saya akan maju bagi jiwa-jiwa mereka, jadi tolonglah saya. Saya akan memiliki begitu banyak orang di sana saya akan . . . Biarlah saya hidup Tuhan, dan saya akan masukkan jutaan orang yang lain ke sana, jika Engkau izinkan saya hidup."

50 (100) Saya tidak peduli apa warna kulitnya, apa kredonya, apa kebangsaannya, siapa mereka; mereka semua satu ketika mereka berada di sana. Garis pembatas tua itu sudah berlalu. Oh, saya dapat melihat wanita-wanita itu, begitu cantik, tidak pernah melihat . . . dengan rambut yang panjang sampai ke punggung mereka, rok yang panjang sampai ke bawah. Mereka tidak memakai alas kaki. Melihat yang pria dengan rambut kasar dan tidak tersisir sampai ke leher mereka, rambut merah, rambut hitam, dan semua dengan warna yang berbeda-beda. Dan mereka merangkulkan lengan mereka kepada saya. Saya dapat merasakan mereka. Saya merasakan tangan mereka. Allah adalah Hakim saya, dan Kitab yang suci ini terbuka. Saya dapat merasakan mereka sama seperti kalau tangan saya menyentuh wajah saya.

Dan mereka merangkulkan lengan mereka kepada saya, tidak ada sensasi wanita seperti yang akan kita rasakan sekarang ini. Saya tidak peduli sekudus apa anda, siapa anda, pengkhotbah seperti apa anda, imam, atau siapa pun anda; tidak ada laki-laki yang dapat membiarkan seorang wanita memeluknya, tanpa mengalami suatu sensasi manusiawi. Itu tepat sekali. Tetapi, saudara, ketika anda melewati di antara sini dan sana, di sana tidak demikian. Oh, bukan main. Itu begitu, oh, ada . . . Itu tidak mungkin. Semuanya kasih. Semuanya adalah saudara yang sejati dan semuanya adalah saudari yang sejati. Tidak ada kematian, tidak ada dukacita, tidak ada iri hati, tidak ada apa pun, tidak ada apa pun yang dapat masuk ke sana. Itu kesempurnaan. Itulah yang sedang saya perjuangkan. Itulah yang sedang saya tempatkan.

51 (101) Saya berkata, "O Tuhan, untuk itulah saya berada di gereja ini, berusaha untuk menempatkan gereja pada tempatnya," memberitahu anda, saudara dan saudari, hanya ada satu hal yang dapat masuk ke situ; itu adalah kasih yang sempurna. Bukan karena anda setia kepada Tabernakel Branham, atau gereja Methodis atau gereja Baptis, semua itu bagus-bagus saja; seharusnya anda setia. Tetapi, oh, sahabat-sahabat, anda sudah harus . . . Bukan karena anda berbahasa roh, menari di dalam Roh, karena anda mengusir setan-setan, atau memindahkan gunung-gunung dengan iman. Semuanya itu bagus, sebab hal itu bagus, tetapi tetap saja jikalau kasih yang

sempurna itu tidak ada di sana. Itu adalah di mana kasih yang sempurna ada. Dan itu adalah satu-satunya hal yang akan memperbolehkan anda masuk ke sana. Hanya itulah satu-satunya hal yang bisa tinggal di sana, hanya itulah satu-satunya hal yang ada, di sana. Oh, bukan main! Itu adalah sebuah pengadopsian. Allah, sebelum dasar dunia.

52 (102) Sekarang, mari bergegas, mari kita selesaikan satu pasal ini, bagaimanapun juga, kalau memungkinkan, dalam 10 menit ke depan.

Yang kepadanya kita juga telah mendapat sebuah warisan . . . (Kita mewarisi apa? Kehidupan Kekal) . . . yang telah ditentukan . . .

Bagaimana? Apakah setiap orang mengerti hal itu? Apakah anda memanggil Allah? Tidak, Allah yang memanggil anda. Tidak pernah manusia mencari Allah. Allah yang mencari manusia. Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun yang datang kepadaKu jikalau BapaKu tidak menariknya terlebih dahulu." Nah, itu adalah sifat manusia yang lari dari Allah. Dan anda berkata sekarang . . .

Itu—itulah yang menyusahkan saya, untuk berkhotbah kepada kalian; jangan tetap di dalam kondisi yang sama ketika dulu anda sudah masuk; berubahlah sekarang. Dengarkan saya sebagaimana saya mengatakannya, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Saya tidak pernah menyebut diri saya sendiri ini; tidak pernah. Tetapi anda menyebut saya nabi anda, atau seorang nabi. Dunia percaya hal itu, di seluruh dunia, jutaan dan jutaan dan jutaan orang. Saya sudah berbicara baik secara langsung dan tidak langsung kepada 10 atau—10 atau 12 juta orang, atau lebih, berbicara langsung. Saya sudah melihat puluhan ribu penglihatan, dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan tidak ada satu pun dari semuanya itu yang pernah gagal. Dan itu benar. Dia sudah memberitahukan sebelumnya kepada saya tentang hal-hal itu yang tidak pernah gagal untuk terjadi dengan tepat. Saya akan membawa siapa pun orangnya untuk menguji hal tersebut. Itu benar. Saya tidak mengklaim menjadi seorang nabi, tetapi anda mendengarkan saya.

104) DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, itu akan membutuhkan kasih yang sempurna untuk menempatkan anda ke tempat itu, sebab itulah semua yang ada di sana. Tidak soal seberapa banyak demonstrasi-demonstrasi relijius, seberapa banyak perbuatan baik yang anda lakukan, atau apa pun yang anda lakukan, hal itu tidak akan diperhitungkan pada hari itu. Itu akan membutuhkan kasih yang sempurna. Jadi apa pun yang anda lakukan, anda kesampingkan semua yang lain, sampai anda benar-benar dipenuhi dengan kasih Allah, sampai anda dapat mengasihi mereka yang membenci anda.

Saya hanyalah, seperti yang saya katakan pagi ini, saya dijadikan . . . Seluruh dandanan saya adalah kasih karunia. Banyak orang berkata, "Nah, anda garuk punggung saya dan saya akan garuk punggung anda. Yah, anda lakukan sesuatu bagi saya dan saya akan lakukan sesuatu bagi anda." Itu bukan kasih karunia. Kasih karunia adalah, jika punggung anda gatal, bagaimanapun juga saya akan menggaruknya, apakah anda menggaruk punggung saya atau tidak; anda menampar saya di wajah, dan berkata "punggung saya perlu gatal, perlu digaruk," saya akan menggaruknya. Paham? Itulah dia; melakukan sesuatu. Saya tidak percaya kepada pekerjaan-pekerjaan; saya percaya pekerjaan-pekerjaan adalah kasih. Pekerjaan-pekerjaan adalah—pekerjaan-pekerjaan adalah manifestasi di mana kasih karunia sudah terjadi.

Saya hidup setia kepada isteri saya bukan karena saya yakin dia akan menceraikan saya kalau saya tidak hidup setia; saya hidup setia kepadanya karena saya mencintai dia.

54 (106) Saya tidak memberitakan Injil, karena saya berpikir saya akan pergi ke neraka jika saya tidak memberitakan; saya memberitakan Injil karena saya mengasihi Dia. Tentu. Apakah anda berpikir saya sudah melintasi lautan di dalam badai, dan pesawat-pesawat mereka menukik bolak-balik, cahaya kilat memancar di sekitarnya, dan—dan lain sebagainya, dan hampir setiap menit . . . dan setiap orang berteriak, dan "Salam Maria" terus berlangsung di pesawat, dan lain sebagainya . . . Orang-orang itu bergoyang-goyang pada sabuk pengaman mereka, dan pilot berkata, "Cukup bahan bakar untuk 15 menit yang terakhir lagi, tidak tahu di mana kita sedang berada." Apakah anda berpikir saya melakukan hal itu hanya karena senang melakukannya? Huh. Anda berpikir saya kembali ke sana ke hutan-hutan itu di mana tentara-tentara Jerman harus merangkulkan lengannya ke saya seperti ini setiap malam dan membawa saya keluar masuk pertemuan, sampai Roh Kudus mulai menjalankan mukjizat-mukjizat,

orang-orang komunis duduk dengan teleskop malamnya, untuk menembak saya satu mil jauhnya. Apakah anda berpikir saya melakukan hal itu hanya untuk kesenangan? Karena sesuatu di dalam diri saya, kasih. Mereka adalah manusia di mana Kristus mati bagi mereka. Paulus berkata, "Aku tidak hanya berkeinginan untuk pergi ke Yerusalem, tetapi aku akan pergi ke sana untuk disalibkan. Aku akan mati. Aku akan pergi ke sana karena Tuhan." Itu adalah sesuatu, kasih yang memaksa anda, yang membuat anda. Itu tepat sekali.

55 (107) Jika saya memberitakan Injil untuk uang, jika itu sudah terjadi, saya sudah tidak akan punya hutang 20.000 dolar pada malam ini. Saya sudah tidak akan berhutang. Tidak, tuan. Karena saya sudah menyimpan beberapa—beberapa juta yang sudah diberikan kepada saya. Seseorang, seseorang mengutus seorang agen FBI dengan uang sebesar 1.500.000 dolar wesel. Dan saya berkata, "Ambil itu kembali." Bukan karena uang, itu bukan uang. Saya tidak memberitakan Injil untuk uang, bukan untuk itu.

Itu adalah karena kasih. Hal yang ingin saya lakukan, adalah, ketika saya menyeberangi nafas terakhir yang di sana itu, yang mungkin terjadi dalam 15 menit dari sekarang; mungkin dalam 2 jam dari sekarang; mungkin dalam 50 tahun dari sekarang. Saya tidak tahu kapan itu akan terjadi. Tetapi ketika itu terjadi, saya benar-benar tiba di sana, saya ingin melihat kecemerlangan masa muda itu berlari, berteriak, "Saudaraku yang terkasih, saudaraku." Itulah yang ada di dalam hati saya. Itulah sebabnya.

Saya tidak berusaha untuk tidak bersetuju dengan anda untuk menjadi berbeda, tetapi saya sedang berusaha untuk menempatkan anda ke jalan yang benar. Begitulah jalannya. Bukan gereja anda, bukan denominasi anda, tetapi kelahiran anda di dalam Kristus. Oh, bukan main. Whew.

56 (109) Di dalam Dialah . . . kami mendapatkan . . . warisan, yang telah ditentukan menurut maksud Dia yang mengerjakan segala sesuatunya menurut keputusan kehendakNya:

Dengarkan. Kita akan akhiri dalam beberapa menit. Sekarang dengarkan baik-baik sebelum kita tutup.

supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan . . . Kristus.

Di dalam Dia kamu juga . . .

Sekarang perhatikan ini, dengan seksama. Kenakan jubah anda, jubah Injil. Tetap buka telinga anda; dengarkan baik-baik. Saya berada di ayat 13.

Di dalam Dia kamu juga, sesudah kamu mendengar . . . ("Iman timbul dari pendengaran akan Firman . . .) [Jemaat berkata "Allah"—Ed.] . . . sesudah kamu mendengar firman kebenaran . . .

Apakah kebenaran? Firman Allah. Benarkah itu? Yohanes 17:17, anda yang sedang mencatat ayat-ayat Firman, Yesus berkata, "Kuduskanlah mereka, Bapa, melalui Kebenaran; FirmanMu adalah kebenaran."

57 (112) . . . sesudah kamu mendengar kebenaran, Injil keselamatanmu . . .

Keselamatan apakah yang sedang dia coba beritahukan kepada mereka? Ditentukan sebelum dasar dunia (Benarkah itu?) kepada pengadopsian sebagai anakanak, ditentukan untuk Hidup Kekal. Sekarang, sesudah anda masuk ke Hidup yang Kekal, sesudah anda diselamatkan, dikuduskan, dipenuhi dengan Roh Kudus, anda adalah anak-anak. Sekarang, Allah ingin menempatkan anda pada posisi, oh, supaya anda dapat bekerja bagi KerajaanNya dan kemuliaanNya.

Itulah Injil. Yang pertama, mendengar Firman, "Bertobatlah, dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosa." Membuang semua dosa-dosa anda, memanggil Nama Tuhan Yesus Kristus, bagi tanah perjanjian itu . . . Janji itu adalah bagi setiap pendatang yang berada di jalan anda. Jika anda meninggalkan rumah anda pada malam ini, seorang yang berdosa, berkata, "Saya akan berjalan ke Tabernakel Branham," Allah memberikan kesempatan itu kepada anda pada malam ini. Ada satu hal yang terdapat antara anda dan tanah perjanjian. Apakah Tanah perjanjian itu? Roh Kudus. Apa yang terdapat antara Yosua dan tanah perjanjian adalah Yordan. Tepat sekali.

58 (114) Musa, merupakan pralambang Kristus, memimpin anak-anak itu sampai ke tanah perjanjian; maka Musa tidak membawa anak-anak itu ke tanah perjanjian. Yosua membawa bangsa itu masuk dan membagi-bagi tanah itu. Yesus membayar harganya, memimpin mereka kepada Roh Kudus. Allah mengutus Roh Kudus turun, dan Dia menempatkan posisi gereja pada tempatnya, tiap-tiap orang, memenuhi dia dengan Hadirat PribadiNya. Anda mengerti yang saya maksudkan? Semuanya di dalam Kristus Yesus, bagaimana Allah sudah menentukan hal ini untuk pemanggilan Injil ini.

Paulus, Galatia 1:8, berkata, "Jika ada seorang Malaikat yang datang dan mengajarkan sesuatu yang lain, terkutuklah dia." Kebenaran, Injil . . . Sekarang, dengarkan baik-baik sebagaimana kita teruskan membaca, menyelesaikan ayat tersebut.

- . . . Injil keselamatanmu; di dalam Dia juga . . . (Dengarkan, dengan seksama) . . . sesudah kamu percaya, kamu dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan itu,
- 59 (116) Pada hari-hari terakhir, Alkitab berkata . . . Sekarang, perhatikan. Di hari-hari terakhir akan ada dua golongan manusia. Yang satu akan memiliki Meterai Allah, yang satunya tanda binatang. Apakah itu benar? Berapa banyak yang tahu hal itu? Yah, jika Meterai Allah adalah Meterai . . . jika Meterai Allah adalah Roh Kudus, maka tanpa Roh Kudus adalah tanda binatang. Dan Alkitab berkata bahwa dua roh itu akan sangat mirip, sehingga sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang Pilihan juga. Itu tidak akan pernah terjadi, karena mereka telah dipilih untuk Hidup Kekal. Paham? Gereja akan seperti biasanya . . .
- 60 (117) Sepuluh gadis keluar untuk menemui Tuhan, semuanya dikuduskan, semua kudus, mereka semua dikuduskan. Yang lima lalai dan membiarkan pelita mereka padam. Yang lima lagi memiliki minyak di dalam pelita mereka. "Dan, lihatlah, Mempelai Laki-laki datang." Dan lima gadis yang memiliki minyak di dalam pelita mereka masuk ke perjamuan kawin. Dan lima yang lainnya tertinggal di luar, di mana mereka menangis, dan meratap, dan menggertakkan gigi. Bersiaplah, sebab anda tidak tahu di menit ke berapa Tuhan datang. Punya . . . Minyak menggambarkan apakah di dalam Alkitab? Roh Kudus.
- 61 (118) Sekarang, jika hari ini anda adalah saudara-saudara dari Advent Hari Ketujuh yang mengatakan hari ketujuh adalah Meterai Allah, hasilkan satu ayat Firman untuk membuktikannya. Alkitab berkata bahwa Meterai Allah adalah Roh Kudus. Perhatikan ini. Yang mana, sekarang perhatikan ayat 13.
  - . . . sesudah kamu percaya, kamu dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan itu.

Bukalah Efesus 4:30; saya yakin itu ayatnya. Lihat apakah kita tidak mendapatkan 4:30; lihat apakah ini tidak sama: Efesus pasal 4 ayat 30, yah, ini dia, 4:30.

Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang olehnya kamu dimeteraikan sampai hari penebusan.

62 (120) Berapa lama? Ketika anda benar-benar, benar-benar menerima Roh Kudus, berapa lama Ia akan berakhir bagi anda? Sampai kebangunan rohani yang berikutnya? Sampai nenek melewati jalan anda? Sampai bos anda membentak anda? Sampai hari penebusanmu. Haleluya.

Sesudah anda mati, setelah anda sudah masuk ke tanah itu, di mana anda sedang berdiri di sana bersama dengan orang-orang yang anda kasihi, anda masih dipenuhi dengan Roh Kudus. Alkitab . . . Anda sama seperti anda yang sekarang ini, hanya anda sudah mendapatkan—anda sudah pindah ke tubuh yang lain. Anda mengubah rumah anda saja. Yang ini menjadi tua; anda tidak dapat memakukan lagi rusuk-rusuk atap itu padanya; kaso-kasonya sudah busuk. Itu benar. Jadi anda hanya meninggalkan yang lama itu saja dan membiarkan itu membusuk, dan pindah ke yang baru. Apakah itu benar? "Sebab jika tabernakel yang di bumi ini binasa, kita sudah punya satu yang menantikan."

63 (122) Anda ingat tempo hari, menjelaskan hal itu? Ketika seorang bayi sedang dibentuk di dalam rahim si ibu, dan otot-otot kecilnya menendang dan melompat dan bergerak . . . Tetapi segera sesudah ibu itu melahirkan bayi itu, dan bayi itu ada di bumi, hal yang pertama, ada sebuah tubuh rohani untuk menangkap tubuh fisik kecil

itu. Mungkin dokter memberinya sebuah [Saudara Branham menepukkan kedua tangannya—Ed.] seperti itu, atau sesuatu untuk mengejutkan dia, dan "wha, wha." Dan dengan segera bergerak ke payudara ibunya, "um, um," menggerakkan kepalanya yang kecil naik turun pada payudara ibunya, untuk membuat pembuluh-pembuluh susu itu menghasilkan susu.

Seekor anak sapi, segera sesudah ia keluar dari si ibu, ia akan berdiri pada lutut kecilnya setelah beberapa menit. Apa yang akan ia lakukan? Langsung bergerak mengitari ke belakang, berpegang pada induk itu, dan mulai menggoyangkan kepala kecilnya itu naik turun seperti itu, dan mendapatkan susunya. Haleluya. Benar, tuan.

Ketika tubuh alami ini datang ke bumi, ada sebuah tubuh rohani yang sedang menantikannya. Dan ketika tubuh alami ini jatuh ke tanah (Haleluya.), ada satu yang menantikan di sana. Kita hanya pindah dari yang satu ke yang satunya; kita mengubah tempat tinggal kita.

Yang fana ini harus mengenakan yang tidak fana; yang rohani ini, tubuh yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa. Tubuh tua yang keriput, mengerut, tubuh bungkuk, tetapi itu tidak akan mengubah penampilannya sama sekali; yang saya maksudkan ketika ia sampai di sana, anda masih akan mempunyai roh yang sama.

- 64 (126) Biar saya berikan kepada anda sesuatu yang kedengarannya menyimpang bagi anda, tetapi itu adalah Alkitab. Kemudian saya akan berikan kepada anda satu yang akan menguraikannya untuk anda. Perhatikan yang satu ini. Ketika Saulus tua, raja itu, yang tua itu, seorang pengkhotbah denominasi besar yang ada di sana pada waktu itu, anda tahu, yang memiliki kepala dan bahu di atas mereka semua, dan ketakutan; dia tidak tahu apa-apa tentang hal yang supranatural. Daud harus datang dan melepaskan anak domba itu dari mulut singa, membunuh Goliat. Perhatikan dia. Dia sudah begitu jauh dari Allah; dia harus membenci pengkhotbah yang berguling-guling kudus ini. Bukannya memihak dia untuk berusaha menolong dia, malah dia berbalik menentang dia. Apakah itu bukan gambaran yang tepat, gambaran yang tepat: berbalik dari dia.
- 65 (127) Berapa banyak yang dulu berada di sini ketika saya pergi pada perjalanan saya yang pertama dan berkhotbah, "Daud, seorang pembunuh Goliat," ketika saya berangkat? Banyak, sebagian, beberapa orang-orang yang dulu. Saya sedang bersiap untuk meninggalkan lagi pada hal ini. Ingat, kita melihat apa yang baru saja datang kira-kira hari Minggu yang lalu? Itu sedang bergerak ke tahap yang berikutnya. Kampanye Daud yang kedua, tahap kedua dari pelayanannya. Itu tepat sekali. Yang mana, kemudian dia menjadi raja atas Israel. Perhatikan pelayanan ini sekarang sedang bergerak menuju ke tahap yang lebih besar, memunculkan yang lebih besar. Demikianlah Daud dulunya.

Sekarang, perhatikan ini ketika dia datang, Daud, oh, ketika Allah sudah membawa Daud keluar ke sana dan membunuh singa, perhatikan, dan membunuh beruang, kemudian membunuh orang Filistin itu . . . Sekarang, tiba waktunya ketika Allah memberikan suatu roh jahat ke atas anak laki-laki ini. Dan sekarang, untuk apa? Untuk membenci Daud. Dan saya percaya . . .

66 (128) Sekarang, kaset-kaset ini . . . Sekarang, dengarkan, saudara-saudara, anda yang ada di kaset-kaset ini, jika anda tidak setuju dengan saya, maafkan saya. Nah, saya mengasihi anda. Bagaimanapun juga saya akan bertemu anda di sana (Paham?), karena jika anda adalah seorang manusia Allah, bagaimanapun juga saya akan bertemu dengan anda. Tetapi saya ingin mengatakan hal ini: inilah alasannya. Hanya karena Saul melihat bahwa Daud mempunyai sesuatu yang tidak dia miliki . . . Kemudian apa yang terjadi?

Seorang anak kecil yang kemerah-merahan, keriput . . . Alkitab berkata dia kemerah-merahan. Itu bukan anak yang warna kulitnya terang, "kemerah-merahan" adalah seorang kecil tua keriput. Dan dia pergi keluar sana, dan Saul . . . Ketika dia kenakan pakaian perangnya Saul kepadanya, saya membayangkan perisai itu melorot sampai ke kakinya. Dan dia berkata, "Lepaskan pakaian ini daripadaku." Baiklah. Sekarang, mungkin Saul memberinya sebuah gelar, Ph. D. atau LL. D., atau yang seperti itu, anda tahu. Bagaimana dia berkata, "Aku tidak tahu apa-apa soal itu, karena aku belum membuktikannya. Biarlah aku pakai ini saja yang aku tahu bagaimana

memakainya." Benar, tuan. Dia membawa umbannya.

67 (130) Dan mereka membuat Daud marah karena putri-putri itu, gereja-gereja, gereja-gereja bernyanyi, "Saul mungkin sudah membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."

Kemudian dia cemburu, "Nama Yesus tua itu, tidak ada apa-apanya itu." Itu benar. Dan apa yang dilakukan Allah kepadanya? Allah mengutus suatu roh jahat ke atasnya (Paham?) untuk membenci Daud, dan dia membenci Daud tanpa alasan.

Sebenarnya Daud sudah bisa memelintir leher dia beberapa kali. Dia bisa saja, tetapi dia membiarkan saja itu berlalu. Dia tidak pernah mengatakan apa-apa. Tentu dia sudah bisa melakukannya. Dia pergi dan memotong bagian belakang dari mantelnya Saul pada suatu malam, kembali, berkata, "Lihat ini, engkau lihat?" Benar, tuan, dia sudah bisa melakukannya, tetapi dia biarkan saja Saul. Dia sudah bisa menghancurkan jemaatnya, dan mencerai-beraikan mereka, dan memulai sebuah organisasi bagi dirinya jika dia mau. Tetapi dia tidak melakukannya; dia biarkan saja Saul maju terus. Biarlah Allah yang berperang. Benar, tuan.

68 (133) Jadi sebagaimana dia terus pergi keluar, dan kampanye itu sudah berakhir, itu merasuki, roh jahat itu merasuki supaya Saul tidak bisa memperoleh jawaban dari Allah. Sesudah beberapa waktu dia . . . Roh Tuhan sudah pergi dari dia. Dan Samuel tua itu, orang yang sudah mereka tolak itu, orang yang benar-benar adalah Suara Allah bagi mereka, orang yang berkata kepada mereka bahkan sebelum mereka ingin bertindak seperti dunia . . .

Kenapa gereja ingin bertindak seperti dunia? Kenapa Karismatik/Pentakosta, yang dibaptis, Methodis, Baptis, dan Presbiterian yang mengalami Roh Kudus ingin bertindak seperti dunia? Kenapa mereka melakukannya? Saya tidak tahu. Saya—saya tidak dapat memahaminya. Anda berkata, "Baiklah, tidak masalah main poker, hanya untuk senangsenang sedikit, cuma taruhan beberapa sen," apa pun itu namanya. Itu dosa. Seharusnya anda tidak memiliki hal-hal tersebut di rumah anda. "Yah, tidak bikin sakit kok kalau hanya satu gelas kecil bir di luar sana. Uh, kami cuma ambil sedikit. Saya dan isteri saya minum sedikit di sore hari." Dan hal pertama yang anda tahu, anak-anak anda sudah mengambil sedikit. Tentu saja.

- 69 (135) Dan kalian para wanita. Hmm. Iblis hanya membuat suatu . . . Itulah yang sudah dia lakukan pada mulanya, dan tentunya dia sudah membuat sasaran kepada anda saudari. Dia melakukan itu hanya untuk . . . Karena dia tahu apa yang dapat dia lakukan. Dia dapat memperdaya seorang wanita seribu kali lebih cepat daripada seorang laki-laki. Saya tahu itu menyakiti perasaan anda, tetapi itu adalah kebenaran. Itu tepat sekali. Itulah yang dia lakukan di taman Eden. Dia dapat membuat . . . Sekarang, dia jujur; dia sungguh-sungguh, tetapi dia terperdaya. "Bukan Adam yang terperdaya," Alkitab katakan. Bukan dia yang terperdaya, melainkan perempuan itu. Jadi Setan dapat memperdaya dia. Namun demikian gembala-gembala akan langsung keluar dan menahbiskan pengkhotbah-pengkhotbah wanita, menempatkan mereka di atas jemaat seperti itu, sedangkan Alkitab ini menentangnya dari Kejadian sampai Wahyu. Anda berkata, "Yah, itu tidak apa-apa. Itu tidak apa-apa. Mereka mempunyai . . . Mereka dapat berkhotbah sama seperti yang lain." Saya tahu itu benar.
- 70 (136) Seperti seseorang yang pada suatu kali mulai berbahasa roh; saya masih terus berkhotbah. Dan ketika saya keluar, seorang wanita berkata kepada anak saya, berkata, "Saya mempunyai sebuah pesan untuk diberikan besok malam," berkata, "ketika ayah anda berada di mimbar." Dikatakan, "Wah, sebuah pesan, apa maksud anda?"

Dan malam itu ketika itu sudah siap, ketika saya sudah hendak mengadakan panggilan altar, dia menggulung rambutnya, dan menarik kaos stocking-nya dan lain sebagainya, sudah siap, melompat ke tengah-tengah lantai dan mulai lompat-lompat, berbahasa roh, dan bernubuat. Saya terus saja berkhotbah, mengadakan panggilan altar. Yah, saya benar-benar tidak pernah sedikit pun respek pada hal itu; itu tidak benar.

Jadi kemudian, baiklah, Alkitab berkata tidak demikian, dikatakan, "Roh nabi-nabi takluk kepada nabi." Allah berada di . . . Allah sedang berbicara di podium, biarkan Dia berbicara. Paulus berkata, "Jika sesuatu dinyatakan kepada seseorang, biarlah dia berdiam diri sampai seorang yang lain selesai." Itu benar.

Nah, kemudian ketika saya berada di luar, orang-orang ini berkata, sekumpulan orang banyak, berkata, "Malam ini anda sudah mendukakan Roh Kudus."

Saya berkata, "Apa yang saya lakukan? Apa yang telah saya lakukan?"

Berkata, "Yah, ketika saudari itu memberikan pesan itu, haleluya, dikatakan bahwa . . . ."

"Yah," saya berkata, "Saya sedang berkhotbah. Dia tidak di dalam aturan."

"Oh," dikatakan, "Itu segar datang dari takhta. Itu lebih segar daripada yang sedang anda khotbahkan tadi." Ha.

71 (141) Sekarang, itu hanya menunjukkan . . . Itu menunjukkan salah satu hal ini . . . Dan saya mengatakannya untuk kehormatan anda, atau sakit jiwa, atau sikap kurang hormat, atau pengajaran yang sesungguhnya sehingga tidak tahu yang lebih baik daripada seekor kelinci yang tahu tentang sepatu salju. Nah, hal itu, saya tidak mengatakan itu sebagai sebuah pernyataan yang lucu, karena ini bukan tempat untuk bercanda. Tetapi hal itu—itu tepat kebenaran. Seseorang yang mau mengetahui bahwa Allah bukanlah seorang pencipta kebingungan. Dia pencipta damai. Mereka tidak tahu Alkitab. Yang mereka tahu hanyalah lompat-lompat, berbahasa roh, berkata, "Aku memperoleh Roh Kudus. Haleluya."

Saya sudah berdiri dan melihat, di Afrika, dukun-dukun dan yang lainnya berbicara, dengan 5000 orang di antara mereka pada suatu waktu; melompat-lompat, darah melumuri seluruh wajah mereka, berbahasa roh, dan minum darah dari tengkorak manusia; memanggil Iblis, dan berbahasa roh.

- 143) Namun demikian bahasa roh adalah sebuah karunia Allah, tetapi itu bukan bukti mutlak Roh Kudus. Biar saya beritahukan hal itu kepada anda sekarang. Saya sangat percaya bahwa semua orang kudus yang diilhami berbahasa roh. Saya percaya seseorang pada suatu kali ketika anda sudah begitu terilhami oleh Allah sampai anda akan berbahasa roh. Saya percaya itu. Tetapi saya tidak percaya bahwa itu adalah tanda anda punya Roh Kudus. Benar, tuan. Saya percaya ada saat-saat ketika anda punya iman, seseorang, anda dapat berjalan ke sana kemari dan menumpangkan tangan ke atas seorang anak kecil yang kena kanker, setelah 50 orang pengkhotbah sudah berdoa untuknya, dan itu disembuhkan; karena ibu itu mempunyai iman untuk anak itu. Allah telah memberikan itu kepadanya; dia adalah seorang anggota dari Tubuh Kristus. Benar, tuan. Saya percaya itu. Saya sudah melihat itu terjadi, dan saya tahu itu benar. Tetapi apakah itu, adalah membawa gereja pada tempatnya, ditaruh pada tempatnya sehingga kita dapat bekerja.
- 73 (144) Sekarang marilah kita mengakhiri ayat yang lainnya ini sebelum kita beranjak.

. . . setelah kamu menerima, kamu dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan itu . . .

Meterai, apakah meterai? Apakah meterai? Meterai adalah, pertama-tama itu menunjukkan sebuah pekerjaan yang telah diselesaikan, sebuah pekerjaan yang diselesaikan. Berikutnya itu menunjukkan kepemilikan. Dan berikutnya itu menunjukkan keamanan, menjaganya.

Katakanlah, sebagai contoh, dulu saya bekerja untuk Jawatan Kereta Api Pennsylvania; saya dulu bekerja dengan ayah saya di jawatan kereta api itu. Kami akan memuati gerbong-gerbong. Dan kami sudah menaruhnya di sini di perusahaan pengepakan; kami memasukkan ke kaleng-kaleng timah. Dan kami akan menyusun sebagian di atas sini, dan sebagian di bawah sini, dan sebagian di atas sebelah sini. Tetapi sebelum gerbong itu bisa dimeteraikan, si inspektur datang ke sana, dan dia menekannya, mendorong yang ini, menggoyang-goyang yang satu itu. "Aw. Tidak layak itu. Itu akan membuat semuanya hancur berantakan sebelum tiba di sana. Tidak layak itu. Keluarkan itu. Lakukan lagi." Si inspektur menyatakan gerbong itu tidak layak.

74 (147) Roh Kudus adalah sang Inspektur. Dia mengguncang anda berbunyi gemeretak. Anda percaya semua Firman Allah? "Saya tidak percaya Nama Yesus itu." Tidak layak itu. Anda berbunyi gemeretak. Paham? "Saya tidak percaya kepada kesembuhan Ilahi atau tidak ada yang seperti itu." Masih berbunyi gemeretak, keluarkan itu. Anda percaya Yesus Kristus sama kemarin . . . "Yah, kadang-kadang." Anda

berbunyi gemeretak. Keluarkan itu; itu belum siap. Benar, tuan.

Saudara, ketika itu sudah siap untuk mengatakan "amin . . ." Sudahkah anda menerima Roh Kudus? "Amin." Sudahkah semuanya diselesaikan? "Amin." Kemudian apa yang dilakukan oleh Inspektur itu? Semuanya sudah dimuati dengan baik dan padat, Injil sepenuhnya. Oh, setiap Firman Allah adalah baik. Semuanya sempurna. "Saya percaya pada setiap Firman. Amin. Amin." Anda percaya bahwa Allah masih menyembuhkan? "Amin." Anda percaya Yesus sama kemarin, hari ini, dan selamanya? "Amin." Anda percaya Roh Kudus yang sekarang itu benar-benar nyata seperti Ia dulunya? "Amin." Anda percaya Roh yang sama yang turun ke atas Paulus turun ke atas kita? "Amin." Anda percaya Ia melakukan hal-hal yang sama kepada kita seperti yang dulu dilakukan kepada mereka? "Amin." Uh, oh, dia semakin padat sekarang. Nah, semakin padat sekarang; kita siap untuk menutup pintu itu. Baiklah.

- 75 (149) Kemudian inspektur menutup pintu itu. Apa yang dia lakukan? Dia menaruh meterai pada pintu itu. Kemudian dia ke sini dan memegang tang-tang kecil penyegel ini, pergi ke sana ke bagian yang ini dan memeteraikannya. Sebaiknya anda tidak merusak meterai itu. Jika itu, gerbong itu, tujuannya adalah Boston, itu tidak dapat dirusak. Itu akan mendapatkan hukuman penjara kalau merusak meterai itu sebelum ia sampai di Boston. Dan seorang yang punya otoritas untuk dapat membuka meterai itu, dan hanya dia saja. Itu benar. Itu dimiliki oleh sebuah perusahaan jawatan kereta api tertentu. Itu adalah meterai mereka. Itu adalah kepastian mereka bahwa gerbong ini sudah dimuati; gerbong ini sudah siap. Itu milik mereka. Mereka tidak dapat menempelkan "B & O" di Pennsylvania. Anda harus dimeteraikan, ketika itu dimeteraikan...
- 76 (150) Dan ketika orang Kristen dimuati dengan Injil, dipenuhi dengan kebaikan Allah, semua hal yang baik yang dari Allah berada di dalam dia, dengan sebuah hati yang terbuka, siap untuk bekerja, mau ditempatkan pada posisinya, melakukan semua yang disuruhkan Roh Kudus untuk dia lakukan, pindah dari dalam maut kepada Hidup, dikuduskan dari hal-hal yang dari dunia, berjalan di dalam Terang sebagaimana Terang itu datang kepadanya, terus bergerak; dia sudah siap. Kemudian Allah menutup pintu dunia di belakang dia, dan mengeluarkan semuanya seperti itu, dan memeteraikan dia dengan Roh Kudus yang dijanjikan itu. Haleluya. Berapa lama? Sampai tujuan itu. Jangan keluarkan dia dari jalan kereta api ini, dan membukanya, dan melihat lagi apakah semuanya sudah bagus. Itu sudah bagus; tinggalkan saja. Sang Inspektur itu sudah memeriksanya. Berapa lama anda dimeteraikan? Sampai hari penebusan anda. Sampai dengan itulah anda dimeteraikan.

"Baiklah, ketika anda mati, lantas, Saudara Branham, bagaimana kalau anda sudah mati, anda katakan tadi anda masih memilikiNya?" Anda memilikiNya selamanya. Dari manakah Kehidupan dimulai? Di mezbah. Tepat di sana anda melihat sebuah bayangan kecil. Itu adalah bayangan, Meterai Roh Kudus itu. Kemudian itu adalah bayangan dari bayangan demi bayangan, seperti yang saya katakan tempo hari. Tetapi ketika anda mati, akan terus menembus bayangan-bayangan itu sampai anda tiba ke embun, dari embun ke tetesan sebuah mata air kecil, dari mata air ke anak sungai, dari anak sungai ke sungai, dari sungai ke lautan (Paham?) kasih Allah. Anda tetap oknum yang sama.

77 (152) Lihatlah kemari. Si Saul tua itu, orang murtad itu, dia tidak dapat menembus kepada Allah, namun begitu dia tidak binasa. Tentu saja tidak. Dia adalah seorang nabi, tetapi dia hanya keluar dari Allah. Itulah alasannya, saudara-saudara, saya berkata, "Anda tidak binasa." Jadi kemudian anda ingat, dia hanya keluar dari kehendak Allah; jadi kemudian yang pertama anda tahu, dia—dia tidak mau bersetuju. Sekarang, mungkin seharusnya saya tidak mengatakan hal itu. Baiklah, saya teruskan saja di hadapan jemaat yang berbahagia pada malam ini. Jadi kemudian, anda tahu, yang pertama anda tahu, oh, bukan main, kemudian dia menemui Urim Thumim.

Anda tahu apakah Urim Thumim itu dulunya, itu adalah penutup dada, baju efod yang dipakai Harun. Dan itu selalu demikian, Allah sudah selalu Allah yang supranatural yang menjawab dengan cara-cara yang supranatural. Dan ketika seorang nabi bernubuat, dan cahaya-cahaya mistik itu tidak datang menerpa Urim Thumim itu, maka dia sudah salah. Ketika seorang pemimpi menceritakan mimpi, dan itu tidak menyala pada Urim Thumim itu, saya tidak peduli sebagus apa itu terdengar; itu salah. Benar demikian.

78 (154) Dan saya tidak peduli sebanyak apa gelar doktor yang anda miliki dan sebesar apa organisasi anda, ketika anda bernubuat dan berkhotbah, itu tidak sesuai dengan Firman ini, anda salah, saudara. Anda . . . Ini adalah Urim Thumimnya Allah. Ketika anda berkata anda tidak ditentukan sebelum dasar dunia, itu tidak akan menyala; karena Alkitab berkata anda telah ditentukan. Ketika anda berkata bahwa anda seharusnya dibaptis di dalam nama Bapa, Anak, Roh Kudus, itu tidak menyala; karena tidak ada seorang pun di dalam Alkitab yang pernah dibaptis dengan cara yang itu, selain di dalam Nama Tuhan Yesus. Itu tidak akan menyala, jadi ada sesuatu yang salah di suatu tempat.

79 (155) Jadi Urim Thumim itu tidak mau menjawab Saul, dan bahkan dia tidak bisa mendapatkan sebuah mimpi. Dia sudah begitu jauh perginya, sampai bahkan dia tidak bisa mendapatkan sebuah mimpi. Jadi anda tahu apa yang dia lakukan? Dia pergi kepada tukang tenung, dan tukang tenung ini, dukun jahat ini berada di sana, dukun ini. Dan dia berkata, "Dapatkah engkau memanggil arwah?"

Perempuan itu berkata, "Ya, tetapi Saul berkata dia akan membunuh setiap orang yang memanggil arwah."

Dia berkata, "Aku akan melindungi engkau," berpakaian seperti seorang pelayan laki-laki. Dia berkata, "Panggillah arwah untukku dan bawalah kepadaku dari dunia orang mati yang sudah mati di luar sini." Sekarang, dengarkan ini. "Bawalah kepadaku roh nabi Samuel."

Dan dia mulai masuk memanggil arwah. Dan ketika dia melakukan, dia jatuh tersungkur; dia berkata, "Aku melihat allah-allah naik." Lihat, dia adalah seorang penyembah berhala, "allah-allah," dua atau tiga orang dari antara mereka, seperti Bapa, Anak, Roh Kudus, atau sesuatu yang seperti itu, anda tahu. Dia berkata; dia berkata, "Aku melihat allah-allah naik."

Berkata, "Gambarkanlah dia. Bagaimana dia terlihat? Seperti apa dia terlihat?"

Berkata, "Dia kurus, dan dia mempunyai sehelai mantel di atas bahunya." Dia tidak berubah sedikit pun.

Dia berkata, "Itu Samuel. Bawa dia ke ruangan ini; bawa dia ke sini ke hadapanku."

Dan perhatikan ketika Samuel datang ke hadapan Saul, dia berkata, "Mengapa engkau memanggil aku, tahu bahwa engkau sudah menjadi musuh Allah?" Dan perhatikan. Bukan hanya dia tetap Samuel; dia masih mempertahankan roh nubuatan. Berkata bahwa itu salah; biar saja setiap orang mengatakan itu salah. Itu benar. Dia masih seorang nabi. Sebab dia berkata, dia bernubuat dan berkata, "Besok engkau akan menghadapi pertempuran, dan engkau dan anak-anakmu akan mati di dalam pertempuran besok, dan mulai besok malam ini engkau akan bersama dengan aku." Apakah itu benar? Dia masih seorang nabi.

Sekarang, anda berkata, "Oh, tapi yang melakukan itu kan seorang dukun."

- 80 (163) Baiklah, saya mau beritahu anda Seorang yang bukan seorang dukun. Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan naik ke Gunung Transfigurasi pada suatu kali, dan sedang berdiri di puncak gunung itu. Dan Yesus, Allah sedang menempatkan AnakNya seperti yang sedang saya usahakan untuk dilakukan pada malam yang lalu, menempatkan anak. Dan ketika mereka melakukan, mereka memandang ke sekeliling dan mendapati bahwa di situ berdiri Musa dan Elia. Mereka sedang berbincang-bincang, bercakap-cakap. Bukan seperti bendera-bendera kecil warna putih yang sedang berkibar, atau awan-awan kecil putih, tepatnya, melayang-layang. Tetapi mereka adalah manusia, sedang berbincang-bincang. Musa sudah dikuburkan di sebuah kubur yang tidak diketahui selama 800 tahun. Dan Elia sudah pulang dengan sebuah kereta perang berapi, 500 tahun. Dan di sini mereka berdua ada, masih tetap hidup sama seperti mereka yang dulu, berdiri di sana berbicara dengan Dia sebelum Dia pergi ke Kalvari. Haleluya. "Dimeteraikan sampai hari penebusan kita . . ."
- 81 (164) Saya akan bergegas, dan kemudian kita akan tutup, karena sudah terlambat, dan kita akan berdoa bagi yang sakit, kira-kira 5 menit lagi. Ayat 14 . . . ? . . . ketika anda baca ayat 13 lagi, mendapatkan latar belakangnya.

injil keselamatanmu: . . .

Sekarang, ingat, keselamatan apa yang dulu mereka miliki? Mereka ini adalah orang-orang Kristen Efesus. Mereka . . . Sekarang, lihat, apakah anda memperhatikan orang-orang yang di Korintus? Dia harus selalu memberitahu mereka, "Ketika aku berada di antara kamu, seorang bahasa roh, seorang bahasa roh, seorang bermazmur, seorang bernubuat, seorang . . ." Nah, dia tidak dapat mengajarkan apa-apa kepada mereka, karena mereka selalu menginginkan yang ini, itu, atau yang lainnya. Orang-orang ini memiliki hal yang sama, tetapi mereka memilikinya di dalam aturan. Dia tidak pernah mengajarkan apa pun kepada orang-orang Korintus seperti kepada yang ini; dia tidak bisa. Gereja tidak berada pada tempatnya untuk mengajarkan itu. Nah, dia dapat mengajarkan hal yang sesungguhnya kepada orang-orang yang ini.

. . . keselamatanmu:

. . . di dalam Dia kamu juga sesudah . . . kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Yang adalah jaminan . . . (Oh, jangan biarkan saya melewatkan hal itu.) . . . jaminan warisan kita sampai . . . penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaanNya . . . (Whew.)

82 (166) Apakah Roh Kudus? Sekarang, kalau begitu saya akan bacakan yang seterusnya secepatnya jika anda mau bersabar dengan saya pada ayat ini. Di manakah kita pada malam yang lalu, Saudara Mike? Di mana mereka semua bergembira, oh, semuanya damai; itu adalah kasih yang sempurna. Sekarang, setiap kali anda datang begini anda turun sedikit, turun. Setiap kali anda melangkah, anda datang satu inci lebih dekat. Ketika itu turun ke bumi, anda mendapatkan sebuah bayangan dari bayangan dari bayangan. Sekarang, begitulah seberapa banyak Roh Kudus anda terima di dalam diri anda. Itu adalah kasih. Tetapi oh, anda haus akan sesuatu.

Oh, tidakkah manusia akan suka menjadi tua, orang-orang tua . . . Betapa inginnya saya kembali dan menjadi 15 tahun lagi, 20 tahun. Oh, saya akan berikan segalanya. Apa bagusnya itu buat saya? Mungkin saya berusia 15 tahun namun demikian mati malam ini. Itu tidak pasti. Bagaimana jika anda berusia 15 tahun malam ini, bagaimana anda tahu apakah ibu anda masih hidup atau tidak ketika anda pulang ke rumah? Bagaimana anda tahu anda akan pulang ke rumah? Bagaimana anda tahu besok anda akan hidup jika anda berusia 12 tahun, sempurna sehat? Mungkin anda terbunuh dalam suatu kecelakaan, mati, segala sesuatunya mungkin terjadi kepada anda. Tidak pasti (Paham?), tidak ada yang pasti di sini. Tetapi anda merindukan hal itu. Apakah itu? Itu adalah yang ada di atas sana yang membuat anda merindukannya.

83 (168) Sekarang, anda berjalan ke dalam ini, kemudian anda memiliki Hidup Kekal. Sekarang, bagaimana itu terjadi? Itu adalah "jaminan."

Apakah uang muka untuk sesuatu? Jika saya datang kepada anda untuk membeli sebuah mobil, saya akan berkata, "Berapakah harga mobil itu?"

Anda berkata, "Mobil ini seharga 3000 dolar, Saudara Branham."

"Berapa uang mukanya?"

"Baiklah, saya akan berikan untuk anda dengan 500 dolar."

"Baiklah, ini 500 dolar. Saya akan—saya akan bayar sisanya nanti, segera sesudah saya bisa. Anda tahan mobil itu." Saya memberikan kepada anda 500 dolar; itu adalah jaminan. Benarkah itu?

Sekarang, tahan itu, itu adalah jaminan; itu adalah uang muka.

. . . sesudah kamu dimeteraikan dengan . . . Roh yang dijanjikan itu, Roh yang dijanjikan itu, . . . sesudah kamu dimeteraikan . . .

Yang adalah . . . (Apa, apakah Meterai yang dijanjikan ini, Roh Kudus yang dijanjikan itu?) . . . Yang adalah jaminan warisan kita sampai . . . penebusan yang menjadikan kita milik, . . .

84 (173) Apakah itu? Itu adalah uang muka. Dan saudara, oh, jika ini adalah uang muka, apakah yang akan terjadi ketika kita sampai . . . ? . . . Apakah yang akan terjadi? Jika ini adalah . . . Jika ini saja kita menikmati sekarang, dan begitu bergembira sampai . . . Saya sudah melihat orang-orang berusia 90 hampir tidak dapat . . .

Saya melihat seorang pengkhotbah tua bangkit pada suatu malam. Dia tampil, dia berkata, seperti ini, tampil di mimbar. Saya berkata, "Orang tua itu hendak berkhotbah?"

Dia berkata, "Yah, terpujilah Tuhan." Seorang tua yang berkulit warna, mengenakan mantel pengkhotbah yang panjang dan sangat besar.

Saya berkata, "Mengapa mereka tidak membiarkan saja beberapa pengkhotbah muda untuk berkhotbah? Laki-laki tua itu, bagaimana dia bisa berkhotbah?"

Dia berkata, "Baiklah," dia berkata, "saudara-saudara," dia berkata, "pada hari ini saya sudah mendengar saudara-saudara itu berkhotbah sepanjang hari," dia berkata, "tentang apa yang dilakukan Yesus di bumi. Saya mau beritahukan apa yang Dia lakukan di surga." Dia berkata, "Malam ini saya akan mengambil teks saya dari Ayub 7: 27," berkata, "ketika itu telah ada di sana sebelum dasar dunia," berkata, "ketika Dia berkata bintang-bintang fajar bernyanyi bersama-sama, dan anak-anak Allah bersorak karena sukacita." Terus seperti itu . . . Berkata, "Anda tahu, ada sebagian pergi—sesuatu sedang berlangsung di sana." Dia berkata, "Anda tahu . . ." Dan dia mulai membawakan pada apa yang sudah berlangsung di surga. Dia membawanya kepada pelangi horizontal pada kedatangan yang kedua.

Mengenai saat itu, Roh Kudus menjamah dia. Nah, mereka harus menuntun orang itu keluar; dia sudah berusia sekitar 95 tahun. Dia seperti ini saja, semua berusaha keras, dan hanya ada selembar rambut, anda tahu, seperti ini. Keluar ke sana dan dia mulai berkhotbah, berkata, "Whoopee. Haleluya. Glori." Melompat-lompat seperti itu. Berkata, "Oh, kalian tidak punya ruangan yang cukup di sini untuk saya berkhotbah." Melompat-lompat seperti itu, sekuat yang dia mampu. Dan itu adalah jaminan saja. Oh.

85 (178) Apa yang dilakukan Roh Kudus? Oh, inilah sebuah ayat yang bagus. Biar saya bacakan ayat 1 dari pasal yang berikutnya. Bisakah saya? Apakah itu tidak apa-apa? Katakan "amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baiklah, pasal 2 ayat 1, secepatnya. Dengarkan.

Kamu yang dahulu telah . . . kamu . . . Dan kamu telah dihidupkan oleh Dia, yang dulunya seorang . . . yang sudah mati karena pelanggaran pelanggaran dan dosa-dosa:

"Kamu sudah dihidupkan oleh Dia . . ." Apakah artinya "dihidupkan"? "Dibuat hidup." Dulunya mati, tetapi Dia hidupkan anda dengan uang muka. Apa jadinya itu nanti ketika anda—-ketika anda benar-benar mendapatkan pembagian keuntungan itu? . . . ? . . . Oh. Tidak heran Paulus, diangkat ke surga tingkat ketiga berkata, "Mata tidak dapat melihat; telinga tidak dapat mendengar; atau yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia, apa yang Allah telah sediakan untuk mereka (di tempat persediaan) yang mengasihi Dia." Apa jadinya itu nanti? Anda berbicara tentang sukacita yang tak terkatakan dan kemuliaan yang penuh. Whew. Umm. Anda yang dulu telah mati di dalam dosa dan pelanggaran-pelanggaran, sudah Dia hidupkan bersama-sama oleh bayangan dari bayangan dari bayangan. Apa yang akan terjadi ketika anda tiba ke bayangan dari bayangan menjadi bayangan, bayangan kemudian menjadi anak sungai, anak sungai menjadi sungai, sungai menjadi lautan?

- 86 (180) Dan apakah itu ketika anda berada di sana di dalam penebusan dengan sebuah cap tubuh yang baru, anda sepenuhnya kembali menjadi seorang laki-laki muda, atau seorang wanita muda; anda tidak akan pernah mati lagi. Dan anda melihat ke bumi dan berpikir, "Saya dulu dapat menikmati anggur dan air dingin, tetapi, anda tahu, tetapi saya tidak membutuhkannya di sini." Tetapi suatu hari Yesus akan datang, dan tubuh malaikat ini, teofani ini di mana saya sedang hidup di dalamnya, tidak akan melalui rahim seorang wanita lagi; itu tidak akan melalui keinginan seks lagi; tetapi karena hal itulah Dia dilahirkan tanpa keinginan seks, saya akan dibangkitkan tanpa itu. Dan Dia akan berbicara suatu hari, dan orang-orang yang mati di dalam Kristus akan bangkit, dan tubuh itu yang dulunya saya tinggali akan dibangkitkan menjadi tubuh kemuliaan; dan saya akan berjalan; dan saya akan berbicara; dan saya akan hidup; dan saya akan menikmati (Haleluya) saya akan . . . ? . . . . sampai . . . ? . . . zaman-zaman yang akan datang, melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Jadi begitulah, saudara; itulah Injil.
- 87 (181) "Karena itu aku juga . . ." Sekarang Paulus memberitahukan saja siapa dia. Saya akan bacakan terusannya, dan kemudian kita berdoa bagi yang sakit. "Sampai penebusan yang menjadikan kita milik Allah, ini adalah jaminan sampai menjadi milik

tersebut, untuk memuji kemuliaanNya."

Karena itu, setelah aku mendengar tentang imanmu . . . (Aku mendengar bahwa kamu percaya percaya hal ini; aku mendengar bahwa kamu benarbenar percaya kepada predestinasi, Kehidupan Kekal, dan keselamatan, dan seterusnya) . . . dalam Tuhan Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua . . . orang kudus,

aku pun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku,

dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu di dalam . . . pengenalan akan Dia: . . . (Terus menyatakan diriNya kepadamu senantiasa, bertumbuh dari kasih karunia kepada kasih karunia, dari kuasa kepada kuasa, kemuliaan kepada kemuliaan. Bukan jatuh ke belakang; tetapi dari kemuliaan kepada kemuliaan, terus bergerak. Aku akan terus berdoa kepadamu.)

Mata-mata pengertianmu . . .

88 (182) Umm. Anda tahu, dan Alkitab berkata dulu anda buta dan tidak mengetahuinya. Tetapi di sini Paulus berkata, "Aku akan berdoa supaya mata pengertianmu . . ." Anda mengerti dengan hati anda. Itulah yang sedang dia katakan. Anda melihat dengan mata anda, tetapi anda mengerti dengan hati anda. Anda tahu itu. Baiklah. "Bahwa Allah yang mulia itu . . ." Mari lihat, itu ayat 18.

Dan supaya mata pengertianmu diterangi; supaya kamu mengetahui pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan warisan di dalam diri orang-orang kudus,

dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita . . . (Whew. Mereka katakan kuasa itu sudah hilang? Kuasa itu bahkan belum tiba.) . . . yang percaya, sesuai dengan pekerjaan kuasaNya yang besar,

"Kamu yang percaya kepada pekerjaan kuasaNya yang besar, aku berdoa supaya Allah akan mencurahkan kuasaNya ke atasmu." Paham?

Yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus sesudah membangkitkan Dia dari . . . dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya . . . di sorga,

Jauh lebih tinggi dari . . . segala pemerintah . . . penguasa . . . kekuasaan . . . kerajaan, dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, . . .

Oh. Sebab . . . Tidak, lebih baik tidak saya lakukan. Kita dapat pastikan bisa menghabiskan sisa malam ini pada hal itu.

. . . setiap nama yang dapat disebut bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang.

89 (184) Apakah setiap—apakah setiap nama—setiap nama dari, setiap orang akan mengenakan Nama siapa? [Jemaat berkata "Yesus"—Ed.] Seluruh surga diberi nama Yesus. Seluruh gereja diberi nama Yesus. Semuanya diberi nama Yesus, sebab hanya itulah Nama yang pernah dimiliki Allah. Dia disebut Yehova; Yehova-jireh, Tuhan telah menyediakan Korban; Yehova-rapha, Tuhan yang menyembuhkanku; Yehova, Tuhan adalah panji, Manasye; dan Yehova, bermacam-macam Yehovah. Dia disebut Bintang Fajar. Dia disebut Bapa: Dia disebut Anak; Dia disebut Roh Kudus. Dia disebut Alfa; Dia disebut Omega. Dia disebut yang Awal; Dia disebut yang Akhir. Dia disebut Tunas. Oh Dia disebut—Dia disebut dengan semua macam sebutan, tetapi Dia punya satu Nama.

Itulah yang dibicarakan Matius ketika Dia berkata, "Oleh karena itu pergilah dan ajarlah semua bangsa, baptislah mereka di dalam Nama (bukan di dalam nama-nama), di dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus." Bapa bukan nama; Anak bukan nama; Roh Kudus bukan nama. Itu adalah sebutan untuk sebuah nama. Itu adalah sebuah nama dari tiga atribut yang dimiliki oleh satu Allah. Siapakah NamaNya? Malaikat itu berkata, "Engkau akan memanggil NamaNya [Jemaat berkata, "Yesus"—Ed.] sebab Dia akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka." Itulah alasannya mereka semua dibaptis dengan cara itu di dalam Alkitab. Begitulah bagaimana Santo Agustin membaptis Raja Inggris, sekitar—sekitar 150, 200 tahun sesudah kematian Kristus, di dalam Nama

Yesus Kristus. Baiklah.

90 (185) Jauh lebih tinggi dari . . . segala pemerintah . . . penguasa . . . kekuasaan . . . kerajaan, dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang.

Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada.

Jemaat yang adalah tubuh-Nya, . . .

Sekarang, jika tubuh saya mempunyai kuasa atas segala sesuatunya, lantas apakah tubuh saya ini, adalah diri saya sendiri. Benarkah itu? Itulah saya; itulah saya seperti anda mengenal saya. Benarkah itu? Baiklah, kemudian, semua yang Allah miliki, Dia dicurahkan ke dalam Yesus, sebab Dia adalah kepenuhan Keallahan secara tubuh. Apakah itu benar? Dan semua yang dimiliki Yesus, Dia curahkan ke dalam gereja, "Halhal yang Aku lakukan ini, semuanya akan kamu lakukan juga. Bahkan yang akan kamu lakukan lebih besar daripada yang ini, sebab Aku pergi kepada Bapa."

Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

91 (187) Oh, betapa saya suka hal itu. Sungguh saya suka itu. Tempo hari saya sedang membaca sebuah buku yang menulis tentang perjalanan pelayanan yang saya lakukan di Afrika. Sebelumnya tidak pernah membaca buku itu. Berapa banyak yang pernah membaca buku itu, "Nabi Melawat Afrika"? Di situ saya sedang memandang kepada seorang anak laki-laki India. Berapa banyak yang sudah melihat foto itu?

Saya mendengar seorang penginjil, sudah berdoa bagi orang-orang sakit kira-kira selama 15 tahun atau lebih; dia berkata, "Saya tidak pernah melihat mukjizat dijalankan selama hidup saya." Dia berkata, "Saya sudah melihat orang-orang yang mengatakan mereka sakit kepala, disembuhkan. Saya sudah melihat orang-orang berkata mereka menderita sakit perut, disembuhkan, dan sebagainya. Tetapi suatu mukjizat, sesuatu yang menciptakan dan menjadikan sesuatu . . ."

Saya berpikir bahwa anak itu seharusnya berdiri di sana dan melihat hal itu. Kaki anak India itu kira-kira sebesar ini, salah satunya. Kaki yang satunya normal, seperti kaki manusia. Dan jika anda perhatikan penjepitnya, di situ tinggi sepatunya sekitar 14 inci, atau 15 inci, lebih tinggi seperti ini. Dia mengenakan sebuah pelat besi di bawahnya. Sepatunya disusun di atas dua penyangga sehingga berdiri. Dia berjalan ke tempat saya sedang berdiri; mereka membawanya ke sana. Dia mempunyai dua buah tongkat. Dia melepaskan sepatu besi yang besar ini dan melemparkannya seperti itu. Saya memandang kakinya; itu kira-kira sebesar itu.

92 (190) Nah, orang-orang itu adalah pengikut Muhammad, orang-orang Muhammad. Apakah anda ingat hari Minggu yang lalu ketika saya membacakan kepada anda apa yang dituliskan oleh surat-surat kabar? Saya sendiri sudah mendapatkannya di sini dari Afrika, yang dikirimkan ke saya sekembalinya misionaris, Saudara Stricker. Di situlah artikel tersebut bagaimana Billy Graham mendukungnya. Itu tepat. Di sanalah para pengikut Muhammad mendorong dia masuk ke laut. Apa yang terjadi? Misionaris-misionaris sedang meninggalkan ladang. Apa gunanya tinggal di sana lagi; mereka benar-benar dikalahkan.

Saya mengasihi Billy Graham; saya rasa dia adalah seorang manusia Allah yang mengagumkan. Tetapi apa yang seharusnya dilakukan oleh Billy Graham terhadap tantangan dia itu, katakan, "Tunggu dulu . . ." Andaikata beberapa orang Baptis yang kaku ini mau membiarkan dia melakukannya, saya percaya dia sudah mau melakukannya. Saya percaya Billy Graham adalah seorang manusia Allah. Tetapi andaikata saja dia sudah berkata, "Tunggu dulu. Saya adalah seorang hamba Injil. Kalian percaya kepada Perjanjian Lama, dan kalian berkata bahwa Yesus tidak lain hanyalah seorang manusia. Saya tantang kalian di sebuah perdebatan." Saya tidak percaya dengan menerima tantangan-tantangan iblis, tidak tuan. Tetapi saya sudah menantang dia kembali, dan berkata, "Marilah kalian dan saya datang bersama-sama. Saya adalah seorang Doktor Divinity." Billy Graham adalah seorang Doktor Divinity. "Mari saya menantang kalian mengenai hal ini, dan biarlah saya buktikan kepada kalian bahwa Yesus adalah Kristus. Sekarang, ketika tiba untuk hal kesembuhan Ilahi, saya tidak memiliki karunia-karunia itu, tetapi kami mempunyai saudara-saudara yang

memilikinya. Sekarang, jika kalian ingin membawa orang-orang yang di sana itu kemari, biarlah saya panggilkan salah seorang dari mereka, Oral Roberts atau seseorang, seseorang yang mempunyai pelayanan yang besar yang akan benar-benar berada di sana." Datanglah ke sana, dan kemudian lihat apa yang terjadi, katakan, "Kekristenan bukanlah seperti yang kalian pikirkan."

- (192) Sekarang, setiap orang merasa kecewa karena dia benar-benar pergi dan meninggalkan dia. Tentu, saya tidak percaya dengan Iblis yang mengeluarkan tantangan kepada anda. Saya juga sudah ludahi wajahnya seperti itu, dan menjauh darinya. Itu benar. Tetapi ketika itu tiba kepada suatu hal di mana . . . Billy dapat—sudah bisa membuat pengikut Muhammad itu merasa seperti sehelai ilalang kecil seperti itu. Dia sudah bisa mengambil Alkitab itu dan membuka Yesaya 9:6, dan berkata, "Siapakah yang sedang dia bicarakan, 'Bagi kita seorang Anak telah lahir, bagi kita seorang Anak diberikan'? Siapakah Manusia ini? Siapakah Ini—yang sedang dia bicarakan? Siapakah Nabi ini? Siapakah Mesias yang akan datang ini? Tunjukkan kepada saya di mana Dia menghasilkan diriNya di dalam diri Muhammad. 'Dia telah ditikam oleh karena pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan karena kejahatan kita, hukuman yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan ke atasNya, dengan bilur-bilurNya kita disembuhkan.' Tunjukkan itu kepada saya ada di dalam diri Muhammad. Bagaimana Dia dulu berseru, "AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mereka menusuk tanganKu dan kakiKu,' dan seterusnya? Tunjukkan kepada saya dengan perkataan anda sendiri, dengan pernyataan anda sendiri." Yah, dia sudah bisa mengalahkan pengikut Muhammad itu sedemikian buruknya sampai dia tidak akan mengetahui di mana dia saat itu berada. Itu benar.
- 94 (193) Tetapi ketika surat kabar itu harus berputar balik, itulah yang menyakitkan— yang membuat hati saya melompat, ketika dikatakan di situ, "Meskipun Billy harus membelakangi dan mundur, kenapa kok bisa para pengikut Muhammad itu berkata bahwa itu salah," dikatakan, "ketika Reverend William Branham ada di Durban, Afrika Selatan, dengan tidak perlu dipersoalkan lagi terjadi mukjizat demi mukjizat, dengan kuasa Ilahi, ketika 10.000 orang pengikut Muhammad jatuh tersungkur pada saat itu juga dan menyerahkan hidup mereka kepada Yesus Kristus . . ." Mutlak, mereka tahu tentang hal itu. Orang-orang fundamentalis tahu mengenai hal itu. Tidak perlu anda beritahu saya.

Pada suatu kali ada seorang yang datang kepada Yesus, berkata, "Rabbi . . ." Anda tahu dia adalah seorang Farisi. Berkata, "Kami tahu Engkau adalah seorang Pengajar yang datang dari Allah. Kami tahu itu. Kami tahu itu, karena tidak ada manusia yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan jikalau Allah tidak menyertai Dia. Kami mengerti. Kami tahu itu. Tetapi kami hanya tidak mengakuinya (Paham?), karena kalau kami mengakui, yah, kami akan dikeluarkan dari gereja kami. Nah, kami akan kehilangan kehormatan kami." Dan demikianlah Yesus berkata, mulai memberitahu dia bahwa dia harus dilahirkan kembali.

95 (195) Tentang anak laki-laki pengikut Muhammad itu, ketika dia sedang berdiri di sana; di situlah fotonya. Kamera tidak akan berdusta. Di sana dia sedang berdiri di sana, satu kaki yang lebih pendek (kira-kira 14 inci) daripada kaki yang satunya, berdiri di atas sepatu besi itu. Berkata kepadanya, saya berkata, "Kamu bisa bahasa Inggris?"

"Tidak, tuan." Tidak bisa bahasa Inggris.

Penerjemah berkata, "Dia tidak bisa bahasa Inggris."

"Sudah berapa lama keadaanmu seperti itu?"

Penerjemah bertanya kepada dia. "Sejak lahir."

"Dapatkah kamu menggerakkan kaki itu?"

"Tidak, tuan."

"Apakah kamu percaya kepada Yesus Kristus?"

Katanya, "Saya adalah pengikut Muhammad."

Saya berkata, "Maukah kamu menerima Yesus Kristus jika Dia mau menyembuhkanmu?"

"Saya akan menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat saya jika Dia menyembuhkanku."

"Jika Dia akan sembuhkan itu, di mana kaki itu akan sama seperti kaki yang satunya, kamu mau menerima Dia?"

"Saya mau."

96 (199) "Tuhan, apa yang akan Engkau lakukan?" Ini adalah hal yang berikutnya. Semua pertanyaan dijawab. Saudara Mike, itulah perasaan. Saya menunggu sebentar untuk melihat apa yang hendak Dia katakan. Saya memandang ke sebelah sana; dan saya melihat anak itu pergi, berjalan-jalan, seperti di samping dinding seperti itu; saya berkata, "Berapa banyak dari antara kalian para pengikut Muhammad yang mau menerimanya? Di sini ada seorang anak laki-laki pengikut Muhammad; lihat dia; berdiri di situ." Saya berkata, "Kalian para dokter, anda ingin melihat dia? Di situ dia berdiri." Oh, anda tahu di mana anda sedang berada pada waktu itu. Lihat, anda tahu di mana anda sedang berdiri. Tidak seorang pun . . . Di sinilah dia.

Saya berkata, "Berjalanlah menyeberang kemari, nak." Dan mereka membawa dia, di sini dia datang. (Cha-lomp, cha-lomp.) Saya berkata, "Nampak sepertinya sekitar 12, 14 inci lebih pendek. Kira-kira seperti itu."

"Yah."

Saya berkata, "Tetapi Yesus Kristus Anak Allah dapat menyembuhkanmu. Maukah kalian para pengikut Muhammad percaya itu dan menerima Dia sebagai Juru Selamat secara pribadi?" Terdapat ribuan tangan yang berwarna hitam terangkat seperti itu. "Oh, Tuhan, sekarang waktunya." Saya berkata, "Bapa Surgawi, jika Engkau pernah menjawab, jawablah saya sekarang; ini adalah untuk kemuliaanMu; ini adalah untukMu. Saya berdoa Engkau menyembuhkan anak ini." Saya berdoa saja ke atas dia seperti itu.

Saya berkata, "Lepaskan sepatumu." Dia memandang saya dengan sangat aneh, penerjemah itu. Saya berkata, "Lepaskan sepatumu." Dia membuka talinya. Karena saya sudah melihat penglihatan itu, apa yang akan terjadi. Dia melepaskan sepatu itu. Ketika dia melepaskannya dan berjalan di sana ke arah saya, kedua kaki itu benar-benar sudah normal kembali, dan kedua kaki itu berjalan seperti ini. Saya berkata, "Kamu ingin berjalan bolak-balik?"

Dia mulai mulai menangis seperti itu, berjalan bolak-balik; dia tidak tahu apa yang harus dia lakukan. Berjalan seperti itu, dia berkata, "O Allah. O Allah."

Saya berkata, "Yesus. Yesus." Oh, "O Yesus, Yesus," kemudian. "Yesus. Yesus," seperti itu. Saya berkata, "Apakah ada pertanyaan, ada pertanyaan?"

97 (205) Julius Stadsklev, berapa banyak yang mengenal dia? Saudara Stadsklev datang kemari ke gereja ini. Baru saja pergi ke Jerman. Paham? Berkata, "Tunggu sebentar, Saudara Branham, tunggu sebentar." Berkata, "Cepat panggil tukang foto itu dan saya mau dapatkan fotonya?"

Saya berkata, "Layani diri anda sendiri."

"Berjalanlah kemari, berdirikan sepatumu di sini." Dan berdiri seperti itu, dan memotret anak itu, dengan kedua kaki yang sudah normal dan lurus seperti sediakala. Di situlah berdiri sepatu lamanya dan penjepit itu seperti itu.

Saya berkata, "Berapa banyak dari kalian para pengikut Muhammad yang pada saat ini menolak Muhammad sebagai nabi, dan percaya Yesus sebagai Anak Allah, dan menerima Dia sebagai Juru Selamat kalian secara pribadi?" 10.000 tangan terangkat . . ? . . . Haleluya. Mereka tidak ingin sebuah . . .

98 (208) Mereka mencoba untuk menyembunyikannya, karena kita adalah "orangorang yang berguling-guling kudus," mereka menyebut kita demikian. Anda paham? Sama saja, Allah sedang bergerak, menempatkan gerejaNya. Dia sedang melakukannya dengan luar biasa, melampaui semua yang dapat kita lakukan atau pikirkan. Dia adalah benar-benar Allah pada malam ini seperti Dia yang dulu.

Jadi sahabat-sahabat, biarlah saat ini saya beritahukan kepada anda. Orang-orangku yang mulia dan terkasih, anda berada di sini di negeri ini, dan yang lainnya ada di negeri-negeri yang lain yang mendengarkan kaset ini yang akan menyebar ke luar negeri dan di mana saja anda berada, jangan takut. Semuanya baik-baik saja. Allah Bapa, sebelum dasar dunia, sudah mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi. Semuanya bekerja dengan baik. Anda mengasihi Dia? Jagalah hati anda tetap benar.

99 (210) Dan, ingat, ketika nafas ini berlalu dari kehidupan ini, bagi anda orang-orang tua, atau bagi anda orang-orang muda . . . Dan anda ibu-ibu, ketika anda memandang bayi-bayi anda, anak bayi perempuan itu yang sudah mati itu ketika belum genap berusia 8 hari atau 5 hari, dia akan menjadi seorang wanita muda yang cantik ketika anda melihat dia. Kakek tua itu yang sudah sangat bungkuk; dia hampir tidak dapat melihat ke mana dia pergi; ketika anda melihat dia, nenek, dia akan menjadi seorang pria muda yang tampan, semuda seperti kira-kira berusia 20 tahun, berada di dalam kecemerlangan masa muda. Dan dia akan seperti itu selamanya. Anda akan dapat menjamah tangannya; anda dapat berjabat tangan dengannya. Anda akan merangkulkan lengan anda kepadanya, tetapi dia tidak akan menjadi suami; dia akan menjadi saudara. Oh, bukan main. Dia akan menjadi begitu lebih besar daripada suami. Anda pikir anda mengasihi dia? Tentu anda mengasihi dia. Tetapi dulu adalah kasih fileo; tunggu sampai anda mendapatkan kasih agape. Tunggu sampai kasih Ilahi yang sesungguhnya mengambil-alih, dan kemudian lihat apakah itu.

Yang di sini ini hanyalah seperti sebuah tempat pembakaran sampah tua; ini tidak baik; tidak ada yang bagus di situ. Satu hal yang saya sarankan kepada anda untuk dilakukan saat ini, adalah ini, sahabat-sahabat saya . . .

100 (211) Sebentar lagi saya akan . . . Maukah anda supaya suatu saat nanti kita akan bahas dua pasal yang berikutnya? Tuhan . . . Saya—saya harus beristirahat sedikit sebelum ke Chatauqua.

Sekarang, saya tidak dapat mengkhotbahkan hal-hal ini di pertemuan-pertemuan mereka. Terdapat banyak—banyak sekali kepercayaan yang berbeda-beda. Paham? Ini hanya untuk gereja saja. Paham? Saya tidak dapat mengkhotbahkan . . . Tetapi saya punya hak berkhotbah di sini apa saja yang saya inginkan. Ini adalah Tabernakel saya. Paham? Dan saya beritahu anda. Sekarang, saya percaya orang-orang itu diselamatkan. Benar, tuan, saya sungguh percaya itu. Tetapi, oh, betapa lebihnya baiknya lagi itu akan berjalan ketika anda tahu di mana anda sedang berjalan. Berapa banyak tahu—ini adalah untuk mengetahui apa yang sedang anda lakukan (Paham?), bukannya terhuyung-huyung, tersandung terus. Mari berdiri saja di dalam Terang, dan berjalan di dalam Terang, dan tahu jalan mana yang anda tuju. Itu benar. Tuhan menyertai anda.

101 (212) Dan jika anda masing-masing yang berada di sini pada saat ini belum ditempatkan pada posisinya . . . Mungkin tidak lain anda hanyalah seorang ibu rumah tangga. Baiklah, anda berkata, "Saudara Branham, saya tidak pernah melakukan suatu hal pun di dalam hidup saya. Saya bukan seorang pengkhotbah." Baiklah, mungkin Allah membawa anda kemari untuk mengasuh sebuah keluarga dari anak-anak; dari keluarga anak-anak itu akan keluar keluarga anak-anak yang lainnya, yang akan menjadi seorang pengkhotbah yang akan mengirimkan satu juta jiwa kepada Kristus. Anda harus berada di sini. Anda berada di sini untuk suatu maksud. Apakah anda tahu itu?

Baiklah, anda berkata, "Semua yang pernah saya lakukan adalah menggaruk tanah-tanah tua ini. Dan saya akan selesai petang hari, tidak tahu bagaimana menghidupi anak-anak saya. Saya melihat orang-orang yang miskin yang tidak mengenakan sepatu. Saya duduk dan menangis. Saya punya sebuah kereta kuda yang sudah tua, dan saya dan mama pergi ke gereja." Jangan anda khawatir, saudara. Tetaplah anda mengasihi Dia; Dia mempunyai sebuah maksud bagi anda. Tetaplah anda seperti yang sekarang ini; terus saja berjalan. Paham? Mungkin anda tidak pernah mengkhotbahkan sebuah khotbah, tetapi mungkin anda akan menjadi nenek moyang dari salah seorang yang akan melakukan hal itu.

102 (214) Apakah anda tahu bahwa Allah mengkredit (Coba lihat sekarang, siapakah namanya?) Lewi, untuk membayar sepersepuluh ketika dulu dia berada di dalam keturunan Abraham, ketika Melkisedek menemui dia? Berapa banyak yang tahu hal itu? Dan coba lihat, Abraham memperanakkan Ishak; Ishak memperanakkan Yakub; Yakub memperanakkan Lewi; yang adalah ayah, kakek, kakek buyut. Ketika dulu dia berada di dalam keturunan, di dalam benih dari kakek buyutnya, Alkitab mencatatkan dia karena membayar sepersepuluh untuk Melkisedek. Oh, wah, wah, wah, bukan main saudara. Oh, saya . . .

103 (215) Seperti itu—seperti orang Inggris yang sudah bertobat yang ada di Inggris sana itu pada suatu malam, dia berkata, "Saya sangat gembira. Saya sangat gembira."

Ya, sangat gembira demi mengetahui bahwa itu benar. Dan suatu hari yang indah,

saya tidak tahu kapan hari itu akan tiba, tetapi jika itu adalah suatu penglihatan . . . Saya tidak katakan bahwa saya berada di sini. Ingat, simpan selalu hal ini di pikiran anda; kiranya yang mendengarkan di kaset melakukan hal yang sama. Apakah saya berada di dalam suatu penglihatan atau dibawa ke dalam Roh. Saya tidak tahu. Tetapi itu benar-benar nyata seperti kalau saya memegang Saudara saya Neville seperti itu, nyata sekali. Dan saya dapat melihat dan berbicara kepada orang-orang itu.

Dan di situ berdiri isteri saya yang pertama; Dia tidak berteriak "Suamiku"; dia berkata, "Saudaraku yang terkasih."

104 (217) Di situ berdiri seorang gadis yang dulu pergi dengannya sekian tahun lalu. Barangkali beberapa kerabatnya sedang duduk di sini, Alice Lewis dari Utica, seorang gadis Kristen yang sangat setia dan baik. Sedikit terlambat dalam hidupnya untuk menikah, dan mendapatkan bayinya yang pertama, dan meninggal ketika melahirkan: Alice Lewis. Saya memasuki rumah duka itu untuk melihat dia. Saya baru saja berada di rumah; saya mendengar dia sudah meninggal. Saya berjalan ke sana, tidak ada seorang pun di dalam ruangan itu, saya berkata, "Apakah di sini ada seorang wanita, nyonya . . ." Namanya Emmerke. Dan menikah dengan seorang pria Kristen yang baik, dan dia adalah seorang gadis Kristen yang baik. Saya sudah pergi bersama dengan gadis itu ke mana-mana, segala macam tempat, dan semuanya, sebagai anak-anak, 18, 19 tahun, ke mana-mana. Kristen yang baik, tidak pernah mengetahui apa pun mengenai dia selain Kekristenan yang sejati. Dan dulunya saya seorang berdosa. Tetapi saya pergi dengan dia. Saya masuk . . . Dan suaminya seorang Kristen yang dilahirkan kembali, pria sejati. Dan saya tidak tahu; yang saya tahu dia meninggal; saya sudah melihat di surat-surat kabar. Dan saya pergi; mereka memberitahu saya. Saya pergi ke sana ke tempat Coot, dan saya berkata, "Sudahkah kamu mendapatkan Nyonya Emmerke?" Dia berkata, "Billy, dia ada di dalam ruangan sana."

Saya masuk ke sana dan berdiri di sana di samping peti jenazah itu. Saya berpikir, "Alice, saya sudah berada di penjara-penjara bawah tanah yang paling gelap; saya sudah melintasi jalan-jalan yang gelap. Kamu dan saya sudah berjalan bersama-sama melintasi jalan-jalan itu dan menyeberangi sungai itu. Ketika dulu mereka menggunakan perahu tua itu, kita duduk di sana dan mendengarkan permainan calliope [alat musik yang dimainkan dengan tombol jari yang dijalankan dengan mesin uap—Ed.]. Naik turun di jalan setapak itu, sungguh kamu adalah seorang wanita sejati. Betapa saya berterima kasih kepada Tuhan untuk hidupmu. Beristirahatlah, saudariku yang terkasih, beristirahatlah di dalam damai Allah."

105 (219) Dan pada malam yang lalu di dalam penglihatan itu, di situ dia berlari ke arah saya. Dia berkata, "Saudaraku yang diberkati," dan merangkulkan lengannya ke saya. Oh, oh, saudara, saudari, itu sudah mengubah saya. Saya tidak pernah bisa menjadi sama lagi. Itu sangat nyata. Itu—itu sama nyatanya kalau saya sedang memandang anda, senyata itu. Jadi tidak ada ketakutan. Mungkin saya meninggal sebelum malam ini berakhir.

Saya ingin membesarkan anak laki-laki saya yang ada di belakang sana, Joseph. Saya ingin melihat dia berada di mimbar, ketika saya dapat mengambil Alkitab ini . . . Ketika saya sampai ke sebuah tempat saya melihat Yoseph berada di mimbar berkhotbah sebagai—sebagai seorang muda yang dipenuhi dengan Roh Kudus, yang diurapi dengan Roh Allah ke atas dia . . . Dan saya percaya dia akan menjadi seorang nabi. Pada hari itu ketika saya—ketika saya—ketika saya melihat dia enam tahun sebelum dia dilahirkan, anda ingat saya memberitahu anda bahwa dia akan lahir. Ingat ketika saya memegang dia di sana di samping altar itu, tidak tahu apa yang saya katakan, menyerahkan bayi-bayi itu, saya berkata, "Joseph, engkau adalah seorang nabi."

106 (221) Dan tempo hari berdiri di halaman itu, dia datang kepada saya, dan dia berkata, "Ayah, apakah Yesus punya tangan seperti tanganmu?"

Dan saya berkata, "Yah, ya, nak. Kenapa?"

Dia berkata, "Saya sedang duduk di atas sepeda saya, memperhatikan Sarah (Itu adalah saudari kecilnya) pulang ke rumah dari sekolah." Duduk di sana. Saya tidak memperbolehkan dia keluar ke jalanan itu; dia sedang duduk membelakangi seperti ini. Dan berkata, "Saya memandang ke atas, dan berkata, "ketika saya memandang, ada sebuah tangan seperti tanganmu, dengan sebuah lengan baju putih tergantung di

atasku." Dan berkata, "Itu naik ke atas." Berkata, "Apakah itu tangan Yesus yang naik ke atas?" Saya memandang ke ibu; ibu memandang saya. Kami pergi ke Nyonya Wood. Di mana saja dia berada, duduk di sini. Kami menanyakan kepadanya lagi, bolak-balik, dan setiap cara yang kami bisa. Itu adalah suatu penglihatan. Dia melihatnya. Ketika saya dapat melihat waktunya Yoseph kecil itu berdiri . . . Saya berharap saya masih hidup sewaktu dia menikah, jika Yesus masih menunda.

107 (223) Dan saya adalah seorang pria tua, janggut yang beruban menggantung di sekitar leher saya ini. Saya sudah membawa . . . Saya ingin membawa dua atau tiga juta lebih jiwa kepada Kristus jika masih mungkin buat saya. Itu adalah tekad saya untuk memberitakan Injil ke setiap penjuru bumi. Benar, tuan. Jadi tolonglah saya, Tuhan, saya akan melakukannya. Jadi ketika saya dapat melihat saat itu tiba, Saudara Mike . . .

Saya dapat melihat di saat mama, Meda, saya panggil dia, sayangku . . . Lihat, dia . . . Kami semakin tua, lihat rambutnya sudah berubah menjadi abu-abu, dan melihat kami pergi, pudar.

Rebekah, saya sangat bersyukur untuk Rebekah. Guru musiknya memberitahu saya pada malam yang baru lalu, berkata, "Bukan main, kalau dia terus naik, Saudara Branham," berkata, "sukar untuk mengatakan apa yang akan dia lakukan." Nah, terus di dalam musik. Saya ingin dia, dan saya ingin . . . Saya ingin Sarah pada organ, Becky pada piano; saya ingin Joseph di mimbar.

108 (226) Ketika saya dapat melihat hal itu terjadi, kemudian saya dan mama dapat terhuyung-huyung, saya pada tongkat tua saya itu, suatu malam, berjalan menelusuri jalan itu, dan saya dapat melihat di sana dan melihat anak laki-laki saya berdiri di sana diurapi dengan Roh Kudus, memberitakan Injil yang sama ini. Saya ingin mengambil Kitab tua ini dan berkata, "Nak, ini Dia; Ini milikmu. Tinggallah denganNya. Jangan kamu kompromi terhadap satu Kata. Tetap tinggallah denganNya, sayang. Janganlah kamu, jangan pedulikan . . . Saya tidak peduli siapa yang menentangmu, siapa yang menentangmu; Allah akan menyertaimu. Khotbahkan saja setiap Firman seperti yang tertulis di Situ; ayah akan melihatmu di seberang sungai itu." Saya ingin mengulurkan tangan dan memeluk dia, isteri saya, dan menyeberangi Yordan.

Sampai dengan saat itu, Tuhan, biarlah saya tinggal di ladang, setia. Biarlah saya, saya tidak peduli berapa harganya, atau berapa banyak, apa yang saya lakukan, atau ini, itu, atau yang lainnya. Biarlah saya tetap loyal dan setia kepada Firman Allah yang hidup, supaya ketika waktu itu tiba, dan saya menyeberang ke sana, dan saya dapat melihat ke seberang, dan berkata, "Itu dia. Oh, sahabatku yang mulia, saudaraku yang mulia, saudariku yang mulia."

109 (228) Pengkhotbah muda, masuklah ke ladang; tetaplah di dalam pekerjaan rutin itu. Kalian semua para pengkhotbah muda dan yang lainnya, kalian jangan menganggur. Kalian jangan duduk saja dan tidak melakukan apa-apa. Keluarlah ke sana dan menangkan jiwa. Lakukan sesuatu. Terus jalan; terus bergerak. Jangan berhenti, pengkhotbah muda di sana itu. Tuhan memberkati hati anda.

Dia mengingatkan saya ketika saya dulu seusia itu, saya rasa, dan mungkin sedikit lebih muda dari dia. Saya baru kira-kira 20-an tahun ketika saya meletakkan batu pertama itu di sana. Saya ingat, dulu saya mengenakan jas warna biru dan celana panjang warna putih, dan berdiri di sana dan meletakkan batu pertama itu kira-kira 31 tahun yang lalu. Lihat betapa tuanya saya, dulu saya masih pemuda. Saya berdiri di sana, meletakkan batu pertama itu. Saya tidak kompromi terhadap satu Kata pun. Saya sudah menjagaNya tepat dengan cara saya meletakkan batu pertama itu. Di situ kesaksian saya berada, di situ, di mana saya menuliskannya pada halaman kosong Alkitab itu, dan menyobeknya, dan menaruhnya di batu pertama itu, dan itu masih berada di situ. Dan mungkin itu dituliskan pada halaman-halaman Firman Allah yang kekal yang ada di surga. Biarkanlah saya tetap setia sampai akhirnya.

110 (230) Sekarang mari kita tundukkan kepala kita sebentar untuk berdoa. Pada penutupan malam ini, menutup ini, satu pasal, yang mana tidak dibenarkan. Anda seharusnya memperoleh pasal yang satunya, bagaimana dia meneruskan dan menempatkan gereja pada tempatnya. Saya akan bahas itu untuk anda suatu saat nanti, dengan kehendak Tuhan. Sekarang saya harus mendapatkan sedikit istirahat sebelum saya pergi ke Chatauqua sana, untuk pertemuan besar lainnya, kemudian saya

menyeberang dari sana ke Oklahoma, dari sana terus ke Klamath Falls, kemudian dari Klamath Falls terus ke California, terus ke Yakima, saya tidak akan kembali sampai tanggal 15 Agustus ke depan.

Tetapi lihat, izinkan saya menanyakan sesuatu kepada anda, jika sesuatu harus terjadi kepada anda atau saya sebelum waktu itu tiba, jika saya harus menyeberang sungai itu masuk ke negeri itu, atau jika anda harus menyeberang masuk ke negeri itu sebelum waktu itu, apakah anda merasakan kepastian malam ini bahwa kita akan bertemu di sana di tempat itu? Jika demikian, angkat tangan anda, katakan, "Saya merasakan kepastian di dalam hati saya." Tuhan memberkati hati anda. Tuhan memberkati anda. Jika ada seseorang di sini yang tidak merasakan kepastian itu di mereka akan ada di sana, dan mau mengatakan, "Ingat saya, Saudara Branham, agar saya akan memiliki kepastian itu," angkat tangan anda, "saya juga ingin ada di sana." Tuhan memberkati anda, ibu. Tuhan memberkati anda.

Bapa kami yang di Surga, kami membawa jemaat ini kepadaMu pada malam ini, setiap tangan, sejauh yang saya tahu, sudah terangkat. Semuanya selain satu orang, satu jiwa yang mulia yang duduk di belakang sana, sedikit letih apakah mereka bisa menyeberang ke negeri itu, di mana terdapat cukup kasih ilahi yang sejati di dalam hati mereka, di dalam hati wanita yang mulia itu, di mana dia akan masuk ke negeri itu jika dia mati malam ini: akankah itu menarik jiwanya yang letih masuk ke Tanah Perjanjian Allah itu?

Bapa di Surga, sebagaimana saya sudah berdiri di mimbar ini dan berkhotbah, dan berkeringat, dan menangis, dan memohon, dan membujuk, dan biarkan saya memohon kepadaMu sekali lagi, Tuhan, biarkan saya memohon bagi saudari saya yang di belakang sana: Tuhan, taruhkan di dalam hatinya pada malam ini: kasih ilahi itu, Roh Kudus Allah itu, damai itu yang melampaui segala pengertian, sehingga dia akan menerima RohMu, dimeteraikan oleh Roh Kudus sampai hari itu. Saya ingin melihat dia, Tuhan, ketika kami menyeberangi jembatan itu. Jika itu—jika itu saya—jika itu adalah keistimewaan bagi saya untuk menyeberang, jika apa yang dulu Engkau perlihatkan kepada saya itu adalah nyata, dan saya menyeberang masuk ke sana, saya ingin bertemu dengan dia di sana, dan melihat dia berlari dan merenggut tangan saya, dan berkata, "Saudaraku yang mulia, dulu itu adalah pada malam itu di mana Sesuatu memberitahu saya untuk mengangkat tangan saya, ketika anda selesai mengkhotbahkan kitab Efesus. Saya mengangkat tangan saya, dan sesuatu terjadi kepada saya sesudah itu. Inilah saya. Saya menjadi muda sekarang untuk selamanya." Tuhan kabulkan itu kepada jiwa yang mulia itu.

Mereka ini yang sudah mengangkat tangan mereka di mana mereka sudah dimeteraikan oleh Roh Kudus, Roh Allah ada atas mereka, dan mereka sudah menerima Roh Kudus, mereka dimeteraikan dengan kasih yang saleh itu di dalam hati mereka. Betapa kami bersyukur kepadaMu atas mereka.

Menyadari, Bapa, bahwa kaset-kaset ini akan pergi ke seluruh dunia. Banyak mikrofon yang membentang di mimbar ini, yang artinya kaset-kaset itu sedang dibuat, menoleh ke belakang sana, Suara itu akan pergi ke berbagai negeri di seluruh dunia, keliling dunia, 20 atau 30 negara berbeda akan mendengarnya. Saya berdoa bagi setiap orang yang mendengarkan kaset ini, yang belum memperoleh pengharapan akan Hidup Kekal, yang belum memperoleh baptisan Roh Kudus, kiranya Itu akan datang ke hati mereka dengan manis. Kabulkan itu, Tuhan.

Dan kiranya saya, jika saya tidak pernah melihat mereka di dalam hidup ini, ketika saya menyeberang masuk ke negeri itu, kiranya mereka berlari dan memeluk saya (dan saya memeluk mereka, dan mereka, kami berteriak, "Saudara yang mulia!" kepada satu sama lain), berkata, "Saya mendengar kaset khotbah anda tentang Efesus, betapa Allah menentukan kita bagi Hidup Kekal, dan itu ada di kaset itu di mana saya dulu menerima Suara Allah dan dimeteraikan oleh Roh Kudus masuk ke dalam Kerajaan Allah." Kabulkan itu, Bapa.

Sembuhkanlah semua yang sakit dan menderita. Kemuliaan hanya bagiMu sebab kami menyerahkan semuanya ini kepadaMu di dalam segala usaha di dalam Nama Yesus, AnakMu. Amin.

Apakah ada di sini yang sakit dan ingin ditumpangtangani untuk didoakan? Maukah anda mengangkat tangan anda? Baiklah. Maukah anda berjalan dengan tenang,

sekarang, tepat ke altar ini, dan berdiri sebentar, sementara Saudara Neville datang dengan . . .

Oh, nampaknya ini, berdoa bagi yang sakit, betul-betul-betul-betul nampaknya seperti datang ke tempat di mana anda tahu di mana anda sedang berdiri, tepat sekali. Allah tahu tentang semuanya ini.

Ketika saya mendengar lagu itu . . . Ingat, jika anda tinggal ketika saya pergi, mainkan ini untuk saya: Percaya Saja. Ingat, saya tidak mati, saya tidak akan sangat jauh dari tempat anda mendengarkannya. Saya tidak bisa mati; Yesus memberikan saya Hidup Kekal; akan membangkitkan saya pada hari terakhir; saya akan berjumpa dengan anda. Dan jika anda pergi, saya akan percaya hal yang sama untuk anda. Saya percaya kita akan bertemu lagi satu sama lain.

Memandang, ibu yang mulia ini yang berdiri di sini dengan rambut ubannya. Anda seorang Kristen? Dipenuhi dengan RohNya, menantikan kedatanganNya, berdiri saja di luar sini menantikan perahu itu datang. Amin. Oh, saudari . . .



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7